

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
ANIMASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF MATERI AKHLAK
TERPUJI SISWA SMP ISLAM NURUL JANNAH**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nunun Gudyasari (1703016032)

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunun Gudyasari

NIM : 1703016032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA SMP ISLAM NURUL
JANNAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Handwritten signature of Nunun Gudyasari.

Nunun Gudyasari

NIM: 1703016032



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul :Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Akhlak Terpuji
Siswa Smp Islam Nurul Jannah

Penulis : Nunun Gudyasari

NIM : 1703016032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 8 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag. NIP.196812121994031003
Nailah, S.Pd.I, M.S.I NIP.198009162007102007

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Musthofa, M. Ag. NIP.197104031996031002
Fahrurozi, M. Ag NIP.197708162005011003

Pembimbing,

Dr. H. Shodiq, M. Ag
NIP: 196812051994031003

NOTA DINAS

Semarang, 2 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah**

Nama : Nunun Gudyasari

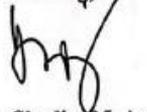
NIM : 1703016032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing,



Dr. Shodiq, M. Ag

NIP: 19681205 199403 1003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji syukur atau nikmat Allah yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mencapai segala ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan mental dan finansial dalam proses pengerjaan skripsi.
2. Saudara perempuan tercinta, yang selalu menemani dan membantu dalam segala kebutuhan penulis pada proses penelitian hingga penulisan skripsi berakhir.
3. Calon Pasangan tercinta sekeluarga, yang selalu memberi dukungan dalam setiap proses penyusunan skripsi sampai selesai.

MOTTO

*Patience is not simply the ability to wait - it's how we behave while
we're waiting.*

“Kesabaran bukan hanya kemampuan untuk menunggu - melainkan
bagaimana kita bersikap saat kita menunggu”

~Joyce Meyer~

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Akhlak Terpuji Siswa Smp Islam Nurul Jannah**

Nama : Nunun Gudyasari

NIM : 1703016032

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran (X) Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah (Y). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen yaitu bentuk *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control design* menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran dan kelompok kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan pada kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah dengan jumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,7 lebih tinggi daripada nilai *post-test* kelas kontrol yaitu 68,6. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil belajar *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,046 dan 0,049. Dengan demikian taraf signifikansi *2-tailed* $< 0,05$. Dari data tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah.

Kata Kunci: *media video, hasil belajar PAI*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṣ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	’
28	ي	Y

2. Vokal Pendek

...= a	كَتَبَ	kataba
...= i	سُئِلَ	su’ila
...= u	يَذْهَبُ	yazhabu

3. Vokal Panjang

...= ā	قَالَ	Qāla
...= ī	قِيلَ	Qīla
...= ū	يَقُولُ	Yaqūlu

4. Diftong

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabb Al'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Akhlak Terpuji Siswa Smp Islam Nurul Jannah*” dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *Sayyid al-Mursalīn wal Khaīr al-anbiya wa Habib ar-Rabb al-‘Ālamīn* Nabi Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini dan juga yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyāmah. Āmīn*

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut serta membantu. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam TaufiqM. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M. Ag.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Fihris, M.Ag.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Kasan Bisri, M.A
5. Dosen pembimbing skripsi Dr. H. Shodiq, M. Ag., yang telah memberikan saran dan arahan dalam proses penyusunan dan perbaikan. Terima kasih atas waktunya dalam segala proses bimbingan.
6. Dewan penguji yang telah membimbing dan menguji sidang *munaqosah* ini.
7. Seluruh dosen, pegawai serta civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah

- memberikan pengetahuan kepada penulis serta telah memberikan pelayanan yang layak dan berguna selama penyelesaian perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMP Islam Nurul Jannah H. Madekan, S. Pd.I, yang telah berkenan memberikan izin dalam pelaksanaan Penelitian.
 9. K. Abdul Khafid dan Didik, S.M Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta seluruh Guru dan Staff SMP Islam Nurul Jannah, yang telah membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan Penelitian.
 10. Siswa-siswi kelas 8A,8B, 9A, dan 9B SMP Islam Nurul Jannah, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pengalaman mengajar dan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.
 11. Ayahanda Suparmin dan Ibunda Kusriani dan Saudara Perempuan saya tersayang Tutut Desiana Sari, serta Mas Teguh Adi Darmawan, Dr. Saminanto, S. Pd, M. Sc, dan segenap keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta do'a dalam segala proses penelitian dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan penyusunan skripsi.
 12. Pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang Dr. KH Fadhlolan Musyaffa', Lc. MA dan Ibu Nyai Hj Fenty Hidayah, S. Pd.I yang selalu memberikan ilmu dan dukungan baik spiritual maupun psikologis.
 13. Sahabat-sahabatku tercinta (Evita Nur Apriliana, S. Pd., Nanda Setiyawati, S. Pd, dan Desi Novia Dwi Rupika Sari.) serta teman-teman satu perjuangan di kelas PAI A 2017 dan seluruh teman di jurusan PAI.
 14. Teman-teman Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang (Mbak Ulul, Maziyya, Yahya, Azizah, Desty, Dina, Nancy, Fatma, Intan, Mbak Eva, Mbak Aza, Putri, Mbak Ami, Indah, Muthia, Zakiyya, dan Khofifah) yang telah menjadi saudara perantauan.
 15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang sudah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi

ini, dan yang telah menjadi bagian dalam perjalanan penyelesaian pendidikan selama empat tahun terakhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan, baik dalam pelaksanaan penelitian maupun penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman penulis untuk ke depannya. Jika dalam penyusunan laporan masih terdapat banyak kata yang kurang berkenan di hati pembaca, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Semarang, 26 Juni 2022

Penulis,



Nunun Gudyasari

NIM: 1703016032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	I
PENGESAHAN	II
NOTA DINAS	III
LEMBAR PERSEMBAHAN	IV
MOTTO.....	V
ABSTRAK.....	VI
TRANSLITERASI	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	IX
TABEL	XI
GRAFIK	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II URGENSI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO	
PEMBELAJARAN	
A. Deskripsi Teori	7
1. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran	7
2. Media Video Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Video Pembelajaran	9
b. Karakteristik Media Video Pembelajaran	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Video	13
d. Media Video Animasi	15
e. Indikator Media Video Pembelajaran.....	16
3. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
c. Indikator Hasil Belajar	21
4. Efektivitas Media Video Pembelajaran.....	22
B. Kajian Pustaka Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Rumusan Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data.....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

TABEL

Tabel 1	Data Kelas
Tabel 2	Rangkuman Kisi-kisi Soal Tes
Tabel 3	Hasil Uji Validitas
Tabel 4	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 5	Kategori Tingkat Kesukaran
Tabel 6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Tabel 7	Hasil Uji Daya Pembeda
Tabel 8	Hasil Uji Fungsi Distraktor
Tabel 9	Kategori Hasil Belajar
Tabel 10	Hasil Uji Pre-test Kelas Eksperimen
Tabel 11	Hasil Uji Pre-test Kelas Kontrol
Tabel 12	Hasil Pengamatan
Tabel 13	Hasil Pengamatan
Tabel 14	Rangkuman Hasil Pengamatan
Tabel 15	Hasil Uji Post-test Kelas Eksperimen
Tabel 16	Hasil Uji Post-test Kelas Kontrol
Tabel 17	Hasil Uji Normalitas
Tabel 18	Hasil Uji Homogenitas Pre-test
Tabel 19	Hasil Uji Homogenitas Post-test
Tabel 20	Hasil Uji <i>Independent Sample t-tes</i>
Tabel 21	Hasil Uji <i>Independent Sample t-tes</i>

Grafik

- Grafik 1 Distribusi Frekuensi Data Pre-test Kelas Eksperimen
- Grafik 2 Distribusi Frekuensi Data Pre-test Kelas Kontrol
- Grafik 3 Distribusi Frekuensi Data Observasi Kelas
Eksperimen
- Grafik 4 Distribusi Frekuensi Data Observasi Kelas Kontrol
- Grafik 5 Perbandingan Hasil Observasi
- Grafik 6 Distribusi Frekuensi Data Post-test Kelas
Eksperimen
- Grafik 7 Distribusi Frekuensi Data Post-test Kelas Kontrol
- Grafik 8 Perbandingan Data Pre-test dan Post-test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan kemampuan pendidik, memenuhi kebutuhan siswa dan memenuhi tuntutan paradigma baru.¹ Media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu untuk meningkatkan minat, keinginan, motivasi dan rangsangan pada proses pembelajaran dan akan memberikan pengalaman psikologis pada siswa.² Sehingga pentingnya penggunaan media pembelajaran yang relevan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Tetapi pada kenyataan di lapangan menunjukkan banyak sekali pendidik yang masih belum menyesuaikan penggunaan media pembelajaran terhadap karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang efektif.

Media pembelajaran penting dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dari pendidikan karena mampu

¹Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, I (Semarang: Fatawa Pulishing, 2020). 11.

²Rudi dan Cepi Riyana Susilana, *Media Pembelajaran Hakikat Pengemangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009). 62.

digunakan untuk menjelaskan berbagai materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini media pembelajaran digunakan untuk merubah gaya belajar baru bagi siswa dengan mendorong siswa menjadi lebih aktif atau dominan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Jannah, dalam hal ini peneliti belum menemukan guru yang menggunakan media video pembelajaran dan hanya menggunakan media pembelajaran konvensional dan dengan metode ceramah. Permasalahan yang peneliti temukan diantaranya adalah kurang bervariasi cara pembelajaran yang dilaksanakan dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru sehingga siswa cenderung pasif dan pembelajaran terkesan membosankan, rasa ingin tau siswa terhadap materi dan motivasi siswa juga sangat rendah karena banyak siswa yang tidak fokus terhadap penjelasan dari guru. Selain itu pembelajaran yang tanpa media dan berfokus kepada guru menjadikan suasana kelas yang kurang kondusif menjadikan pemahaman siswa terhadap materi sangat kurang dan berakibat pada hasil belajar yang cenderung rendah. Oleh sebab itu, diperlukan pemilihan media pembelajaran yang baru untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi.

Penelitian ini menggunakan media video pembelajaran dengan animasi pada proses pembelajaran materi akhlak terpuji sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat lebih menarik perhatian siswa. Media

pembelajaran video merupakan salah satu jenis media pembelajaran audio visual yang mampu menampilkan gambar bergerak serta terdapat unsur suara. Media video ini merupakan media yang menyampaikan informasi melalui perantara indera penglihatan dan indera pendengaran.³ Kelebihan penggunaan media pembelajaran video ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan media pembelajaran lain, karena media pembelajaran video ini dapat menampilkan ragam gambar bergerak sehingga lebih menarik dan nyata bagi siswa. Media video ini diharapkan mampu menjadikan materi yang hanya sekedar teori mampu dipahami dengan mudah dengan adanya contoh-contoh yang nyata dalam bentuk video khususnya pada materi akhlak terpuji sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Peneliti menggunakan media video pembelajaran ini menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menarik sehingga mampu memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibuktikan pada hasil belajar kognitif siswa yang lebih baik.

³Andrew Fernando dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, I (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020). 66.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Adakah perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan media gambar pada materi akhlak terpuji SMP Islam Nurul Jannah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menunjukkan perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan media gambar pada materi akhlak terpuji SMP Islam Nurul Jannah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memperkaya temuan riset terkait pengaruh penggunaan media video pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan profesional tentang pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI materi akhlak terpuji.
- 2) Bagi peneliti lain, studi ini dapat menjadi sumber referensi bagi calon peneliti lain dan juga sebagai

rujukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

- 3) Bagi siswa, studi ini membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi akhlak terpuji, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi guru, Studi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran PAI di SMP Islam Nurul Jannah.

BAB II

URGENSI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO

A. Deskripsi Teori

1. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran

Terdapat dua peran penting dari media pembelajaran yang diantaranya yang pertama adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran atau bisa dikatakan sebagai *dependent media*. Kedua, berperan sebagai sumber belajar yang digunakan secara mandiri oleh peserta didik atau bisa disebut sebagai *independent media*.⁴ Selain itu menurut Azhar Arsyad yang dikutip oleh Hamdan Husein Batubara, terdapat empat urgensi penggunaan media pembelajaran, yaitu *pertama*, meningkatkan kemampuan pendidik, pentingnya media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pendidik ini telah dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi dan Kualifikasi Guru. *Kedua*, meningkatkan mutu pembelajaran, urgensi penggunaan media pembelajaran ini sejalan dengan teori kognitif Bruner yang menyatakan bahwa tingkat keseringan belajar dimulai dari pengalaman langsung (*enactive*) yang didapat oleh peserta didik, pengalaman yang ditunjukkan melalui gambar (*iconic*), dan menuju kepada pengalaman yang bersifat abstrak (*symbolic*).

⁴Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, ed. Andriyanto, I (Klaten: Lakeisha, 2020).n 2.

Ketiga, memenuhi tuntutan paradigma baru, hal ini dapat digunakan untuk memberi kesempatan bagi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. *Keempat*, memenuhi kebutuhan siswa, dalam teori Piaget dijelaskan bahwa media pembelajaran sangatlah dibutuhkan untuk merangsang pikiran dan perasaan manusia apalagi pada anak yang berusia dibawah umur 12 tahun, serta media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan siswa seperti kebutuhan minat, kecerdasan dan cara belajar.⁵

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran yaitu dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu dari pendidikan karena mampu digunakan untuk menjelaskan berbagai materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini media pembelajaran digunakan untuk merubah gaya belajar baru bagi siswa dengan mendorong siswa menjadi lebih aktif atau dominan dalam pembelajaran.

⁵Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*. , 9.

2. Media Video Pembelajaran

a. Pengertian Media Video Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki makna perantara yaitu perantara dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media dalam bahasa arab disebut juga *wasail* dan bentuk jamaknya adalah *wasilah* sama maknanya dengan al-wasth yang artinya tengah, kata tengah tersebut dapat dimaknai sebagai perantara atau penghubung.⁶ Kata *wasail* atau *wasilah* juga terdapat dalam QS. al-Maidah ayat 35, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (al-Maidah/5:35)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa aktivitas ibadah adalah perantara yang bermanfaat untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Menurut Moreira yang dikutip dari Hamdan Husein Batubara, media pembelajaran merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk membantu menunjukkan fakta, konsep,

⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2010). 6.

prinsip dan prosedur secara lebih nyata.⁷ Menurut Mashuri yang dikutip dari Hamdan Husein Batubara, merupakan suatu alat yang mampu menyalurkan materi pada pembelajaran dan mampu merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa.⁸ Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Cecep Kurnadi dan Daddy Darmawan menjelaskan bahwa garis besar dalam pengertian media pembelajaran adalah manusia, materi atau kejadian yang mampu membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁹ Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Seperti contoh penggunaan gambar untuk mempermudah pemahaman siswa tentang contoh-contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela. Pentingnya penggunaan media pembelajaran ini sebagai fasilitas siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara etimologi video merupakan singkatan bahasa Inggris, yaitu *vi* memiliki kepanjangan visual yang artinya

⁷Batubara, *Media Pembelajaran Efektif.*, 3.

⁸Batubara., 3

⁹Cecep dan Daddy Darmawan Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, I (Jakarta: Kencana, 2020)., 5.

gambar dan *deo* kepanjangan dari *audio* yang artinya suara. Halimatus Sakdiah, media video pembelajaran merupakan seperangkat komponen yang menggabungkan antara media suara (audio) dan media gambar (visual) karena meliputi sesuatu yang dapat didengar dan dilihat.¹⁰ Menurut Sukiman yang dikutip oleh Taufik Dwi media video merupakan seperangkat komponen yang secara bersamaan dapat menampilkan gambar dan suara.¹¹ Menurut Ummysalam yang dikutip oleh Halimatus Sakdiyah, media video pembelajaran merupakan perantara pesan yang cara penyampaiannya melalui pendengaran dan penglihatan sehingga membantu siswa mendapatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan selama proses pembelajaran.¹² Dari beberapa pendapat tersebut media video pembelajaran merupakan seperangkat perantara pesan atau komponen yang terdiri dari gambar dan suara sebagai cara untuk memudahkan siswa dalam memahami materi selama proses pembelajaran.

¹⁰Halimatus Sakdiah, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual Di Masa Pandemi Covid 19* (Bandung: CV Medis Sains Indonesia, 2020)., 23.

¹¹Taufik Dwi Kurniawan, *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016*, vol. 3 (Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2016)., 23.

¹²Sakdiah, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual Di Masa Pandemi Covid 19*., 23.

b. Karakteristik Media Video Pembelajaran

Azhar Arsyad juga berpendapat bahwa media video pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yang diantaranya dapat disimpan dan digunakan berulang-ulang, penggunaannya lebih mudah, mampu digunakan untuk menunjukkan kejadian di masa lalu dan di tempat lain, serta harus memiliki teknik khusus dalam penyajiannya agar mampu menarik motivasi dan minat siswa.¹³ Video dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu, kelompok dan mampu membantu siswa melihat benda-benda yang sulit didapatkan oleh pengajar ataupun sekolah serta dibandingkan dengan melaksanakan praktek langsung yang harus memerlukan waktu yang sangat lama menjadikan media video pembelajaran ini cocok dipilih dalam membantu siswa.

Media video pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi siswa apalagi dalam proses pembelajaran online atau dalam jaringan, siswa dapat memutar berulang-ulang apa yang disajikan guru. Selain itu manfaat lain dari media video diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesan yang berbeda pada proses pembelajaran

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)., 37-52.

- 2) Mendorong minat belajar siswa
- 3) Memudahkan pemahaman siswa
- 4) Menghemat waktu dalam penyampaian materi
- 5) Meningkatkan rasa ingin tahu siswa
- 6) Memudahkan ingatan terhadap isi dalam materi pembelajaran
- 7) Memberikan pengalaman baru terhadap hal-hal yang belum pernah dilihat.¹⁴

c. Kelebihan dan Kelemahan Media video pembelajaran

Perkembangan teknologi menjadikan media video pembelajaran mempunyai berbagai kelebihan seperti menurut Daryanto, yang diantaranya yaitu:¹⁵

- 1) Dapat digunakan untuk pembelajaran secara tatap muka ataupun jarak jauh
- 2) Dapat memberikan informasi detail dan dapat dilihat secara nyata dan lebih efektif digunakan

¹⁴Amir Sahaka. Titi Meldawati & Nura tahirah Umajjah Annisa, Fatmawati, Hikmawati, Rismayanti, Muh Aras, “Penerapan Media Audio Visual (Vidio Animasi Kartun) Materi Wudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas I Dan II SD IT Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2018): 96–122, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1419726.>, 106.

¹⁵Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, II Revisi (Yogyakarta: Penebit Gava Media, 2016)., 108.

karena mampu diputar berulang-ulang, terlebih ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh

3) Dapat diatur sesuai kebutuhan siswa dan guru

Modul dari Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Kemendikbud menjelaskan kelebihan media video pembelajaran diantaranya:

- 1) Dapat menstimulasi efek gerak
- 2) Dapat diberi suara ataupun warna
- 3) Tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya
- 4) Tidak memerlukan ruang gelap dalam penyajiannya
- 5) Dapat diputar ulang, diberhentikan sebentar atau dapat disesuaikan dengan kontrol pengguna.

Adanya Kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan media pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru agar mampu melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Setiap kelebihan pasti memiliki kelemahan, klemahan dari media video pembelajaran diantaranya: ¹⁶

- 1) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya
- 2) Memerlukan tenaga listrik
- 3) Memerlukan ketrampilan khusus dan kerja tim dalam pembuatannya
- 4) Sulit dibuat interaksi

d. Media Video Animasi

Video Animasi merupakan teknologi perekaman, pengelolaan, penyimpanan, pemindahan dan pengonstruksian gambar diam dan menyajikannya menjadi adegan gambar bergerak. Menurut Agnew dan Kellermen yang dikutip oleh Ekis dkk media animasi merupakan media digita yang menampilkan susunan gambar bergerak dari ilusi dan fantasi.¹⁷ Media animasi menarik digunakan dalam pembelajaran karena mengandung unsur gambar yang dinamis, warna, musik

¹⁶Arief Darmawan, *Membuat Media Video Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)., 8.

¹⁷Ekis. Andrizal . Zulhaini Yulanda, “Upaya Guru Dalam Menggunakan Media Video Animasi Untuk Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii” 2, no. 2 (2021): 80–86.

dan teks yang memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran.¹⁸

e. Indikator Penggunaan Media Video Pembelajaran

Indikator media video pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan media video yang baik, terdapat beberapa indikator media pembelajaran video menurut Cecep Kusnadi yang mengacu kepada kriteria pembuatan dan pemilihan media, diantaranya sebagai berikut:

a. Aspek Isi/Materi

Pada aspek ini indikatornya adalah kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran, kesesuaian dengan indikator, kesesuaian topik dengan materi, kecakupan materi, kesesuaian contoh dengan uraian, kejelasan contoh.

b. Aspek Pembelajaran

Indikator aspek pembelajaran adalah (a) kesesuaian pendekatan, pemberitahuan tujuan/kompetensi. (b) kesesuaian metode; (c) Urutan penyajian; (d) kesesuaian

¹⁸Nur Qomariah Panjaitan, Elindra Yetti, and Yuliani Nurani, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 588, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404.>, 595.

dengan karakteristik audience; (d) efektivitas dan efisiensi pencapaian kompetensi

c. Aspek Media

Indikator aspek pembelajaran adalah (a) daya tarik; (b) ketajaman gambar; (c) esesuaian gambar dengan materi; (d) keterbacaan, tulisan, ukuran huruf, warna huruf; (e) animasi; (f) kesesuaian pengaturan; (g) musik; (h) kualitas presenter; (i) kualitas narasi; (j) penggunaan bahasa; (k) kejelasan dialog; (l) durasi ¹⁹

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil memiliki pengertian segala sesuatu yang didapatkan setelah melakukan usaha²⁰, sedangkan belajar menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan dan berdampak pada perubahan tingkah laku bagi

¹⁹Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat.*, 91.

²⁰Suyono Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)., 9.

siswa.²¹ Sehingga hasil belajar dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu berupa kemampuan atau perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah melakukan usaha atau belajar. Hasil belajar memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang dapat dari perubahan perilaku siswa, diantaranya yaitu:²²

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau berarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi, *pertama*, faktor intelegensi (kecakapan), merupakan faktor yang berasal dari bawaan

²¹Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017)., 4.

²²Syaffrudin, *Pengantar Pendidikan Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2020). ,115.

diri seseorang, tetapi juga dapat diupayakan dengan berbagai pelatihan tertentu. *Kedua*, faktor minat dan motivasi, adanya minat dan motivasi merupakan hal yang paling berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, karena minat merupakan ketertarikan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar, selain itu motivasi juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi merupakan dorongan bagi diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa akan memiliki semangat dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, faktor cara belajar, cara belajar ini memiliki cakupan berupa konsentrasi dalam belajar, selalu berlatih dan mengulang-ulang materi yang telah dipelajari, selain itu terdapat cara belajar dengan membaca dengan teliti dan menguasainya dengan baik.²³ Dengan diketahui faktor internal tersebut dapat menjadi sarana untuk mengetahui dan mengukur kemampuan diri siswa dan hanya dapat dimulai dari diri siswa sendiri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk dari faktor eksternal yaitu

²³Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: CV Budi Utama, 2020)., 69.

faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. *Pertama*, faktor keluarga, keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Keluarga yang harmonis akan memberikan stimulus dan respon yang baik bagi anak, karena perhatian keluarga terhadap kebutuhan belajar anak sangat berpengaruh bagi pola belajar anak. *Kedua*, faktor sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi siswa. Guna mengembangkan diri dengan optimal siswa membutuhkan lingkungan sekolah yang efektif dalam sistem pendidikannya. Cakupan dari faktor lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa. Metode mengajar dan kurikulum yang digunakan oleh sekolah dapat menghasilkan pengalaman belajar bagi siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi yang mumpuni juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga mampu membimbing siswa dengan baik.²⁴ *Ketiga*, lingkungan masyarakat yang salah satunya merupakan lingkungan pergaulan siswa, apabila siswa memiliki teman bergaul yang baik maka mampu mendorong siswa untuk memiliki

²⁴Wahyuningsih,. 69.

sifat yang sama dengan sesamanya.²⁵ Seperti contoh jika siswa memiliki kesulitan belajar maka jika memiliki teman pergaulan yang baik maka ia akan melakukan berbagai diskusi bersama-sama.

c. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Keberhasilan dapat diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Oemar Hamalik tercapainya tujuan pembelajaran yang berdasar hasil belajar dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah aspek kognitif. Kognitif merupakan ranah yang mencakup tentang perilaku-perilaku yang menekankan pada intelektualitas dan kemampuan berpikir. Aspek kognitif sebagai berikut:

- 3.8.1 Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka.
- 3.8.2 Menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al-‘Asr/103: 2-3, Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman

²⁵Wilda Dwi Angraini, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA* (Pontianak: Untan, 2016)., 9.

- 3.8.3 Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan kaitan antara iman dan beramal saleh.
- 3.8.4 Mendeskripsikan macam-macam beramal saleh, berbaik sangka dan contohnya.
- 3.8.5 Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.

Dalam proses belajar penilaian hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, penilaian hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Selain itu juga didapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari siswa sehingga dapat diambil tindakan atau umpan balik dari hasil yang telah dicapai oleh siswa, seperti pengayaan atau perbaikan.²⁶

4. Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “ada efeknya (akibat, pengaruh, kesan)” atau “dapat

²⁶Rosana, *Belajar Menulis PTK* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)., 28-31.

membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan)” dan kata efektivitas memiliki arti “keadaan berpengaruh; hal berkesan” atau “keberhasilan (usaha, tindakan)”.²⁷ Efektivitas dari suatu proses pembelajaran dapat dicapai menggunakan penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti penggunaan media video pembelajaran sebagai alat bantu bagi pendidik dalam mempermudah penyampaian materi dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi

Menurut Yusuf Hadi Miarso yang dikutip efektivitas pembelajaran yaitu yang memiliki hasil belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi siswa melalui proses pembelajaran yang tepat.²⁸ Penggunaan media video dalam proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar kognitif dari siswa. Menurut Sofyan Hadi bahwa media video pembelajaran efektif digunakan ketika pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan karakter yang berbeda-beda baik dari siswa dengan cara belajar audio, visual maupun audio-visual. Selain itu media video juga dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga siswa fokus

²⁷Haris, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Pokok Litosfer Kelas X Sma,” *Jurnal Geografi: Sosial, Seri Ilmu-Ilmu 2* (2018): 18–25., 72.

²⁸ Hadion Wijoyo Dkk, *Efektivitas Pembelajaran Di Masa Pandemi*, ed. Hadion Wijoyo dkk, I (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

belajar dan pembelajaran menjadi tidak membosankan serta memudahkan siswa dalam mengetahui peristiwa-peristiwa yang belum pernah mereka lihat melalui video.²⁹ Penggunaan media video animasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menghilangkan suasana pasif dan jenuh dalam proses pembelajaran.³⁰

Menurut Hamdan Batubara, penggunaan media video ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dinilai dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan kemandirian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.³¹ Media video pembelajaran ini dipercaya sebagai media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. Selain itu video merupakan media pembelajaran non cetak yang lebih mampu dilihat langsung oleh siswa secara langsung dan dapat menampilkan segala benda atau hal terlihat secara nyata. Media pembelajaran

²⁹Sofyan Hadi, "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media," *Prosiding TEP & PDs* Tema: 1 No (2017): 96–102.

³⁰ Dewi Immaniar Desrianti, Sudaryono Sudaryono, and Rahmah Diana, "Animasi Interaktif Pada Mata Pelajaran Agama Islam," *CCIT Journal* 12, no. 1 (2019): 108–18, <https://doi.org/10.33050/ccit.v12i1.606>, 170.

³¹Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*. 163.

video juga dapat ditampilkan serentak di tempat yang berbeda.³²

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan yang berkaitan dengan judul **“Efektivitas Media Video Pembelajaran Pada Materi Akhlak Terpuji Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP Islam Nurul Jannah ”**, terdapat beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat al-Jabbar dengan judul **“Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMK N 3 Pinrang”**. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *True Eksperimental* dengan desain penelitian *pre-test post-test control group design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t-test*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang telah diuji menggunakan *independent sample t-test* yaitu nilai sig 2-tailed < dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.³³ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan

³²Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.*, 105.

³³Rahmat Al-Jabbar, “Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMK N 3 Pinrang,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (IAIN Parepare, 2014).

metode *Quasi Experimental* dengan desain *The non-equivalent control group desain* serta penelitian ini menggunakan media video animasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ade Rahmah Yanti dengan judul “Efektivitas Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI QS. Al-Hujarat Ayat 10 dan 12 Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Bukittinggi ”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan bentuk desain penelitian *postest-only control group*. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan dibuktikan perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diuji menggunakan *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,31 > 2,39$.³⁴ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada materi akhlak terpuji dan metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *The non-equivalent control group desain*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rana Bella dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Rias Wajah pada Malam Hari di SMK Negeri 1 Pekalongan ”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pre-test post-test control group design*. Hasil yang didapatkan yaitu penggunaan media video efektif terhadap hasil belajar

³⁴Ade Rahmah Yanti, “Efektivitas Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran PAI QS. Al-Hujarat Ayat 10 Dan 12 Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Bukittinggi” (IAIN Bukittinggi, 2018).

rias wajah.³⁵ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah materi pada penelitian ini adalah akhlak terpuji pada mata pelajaran PAI dan metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *The non-equivalent control group desain*. Serta peneliti menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Eitri Wardianti dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan bentuk desain *postest-only control group*. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan dibuktikan perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diuji menggunakan *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,673 > 2,024$.³⁶ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada materi akhlak terpuji dan bentuk desain *The non-equivalent control group desain*. Penelitian ini juga menerapkan proses pembelajaran tatap muka.

³⁵5402411053 Rana Bella, “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Rias Wajah Pada Malam Hari Di SMK Negeri 1 Pekalongan” (Universitas Negeri Semarang, 2016).

³⁶Eitri Wardianti, “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma” (IAIN Bengkulu, 2021).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari dan Indah Fitria Rahma dengan judul “Efektivitas Media Video Kine Master terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa secara Daring”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan bentuk desain *The non-equivalent control group desain*. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan dibuktikan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 14,41.³⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada materi akhlak terpuji dan penelitian ini juga menerapkan proses pembelajaran tatap muka menggunakan media video pembelajaran animasi.

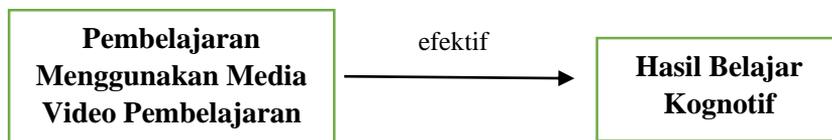
Riset yang peneliti lakukan memiliki persamaan penelitian yang telah diuraikan di atas yakni menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Adapun yang membedakan adalah fokus penelitian yang relevan terletak pada materi yaitu pada materi akhlak terpuji. Selain itu, pada penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti berupaya menggunakan media pembelajaran berupa video pengajaran yang dipadukan dengan animasi yang mencakup penjelasan dari materi untuk memberikan contoh perilaku baik sangka dan beramal saleh. Harapannya melalui video yang dikemas dengan cara tersebut, siswa

³⁷Sri Wulandari and Indah Fitria Rahma, “Efektivitas Media Video Kine Master Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Secara Daring,” *Jurnal Analisa* 7, no. 1 (2021): 33–45, <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11956>.

akan lebih mudah memahami dan mengadaptasi perilaku akhlak terpuji yang dicontohkan melalui video ke dalam realitas kehidupannya.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Nurul Jannah menggunakan media pembelajaran konvensional dan pembelajaran juga masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional tersebut menimbulkan beberapa masalah yaitu pembelajaran kurang kondusif, siswa cenderung pasif, kurang termotivasi sehingga minat belajar dan hasil belajar siswa cenderung rendah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa serta yang paling penting adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kerangka berfikir sebagai berikut: . Gambar kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: Penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif pada materi Akhlak Terpuji siswa SMP Islam Nurul Jannah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencari akibat dari suatu perlakuan kepada sebuah variabel terhadap variabel lainnya dengan kondisi yang terkendali.³⁸ Penelitian eksperimen ini akan menghasilkan data berupa hipotesis yang ditolak atau diterima, penelitian ini lebih mengarah kepada penelitian deduktif. Tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.³⁹ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengukur relasi dari dampak suatu perlakuan yang telah dilakukan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* (penelitian eksperimen semu) dengan bentuk desain *The non-equivalent group design*.. Tujuan penelitian *Quasi Eksperimental Design* untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015)., 76.

³⁹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, I* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 9.

atau lebih pada subjek penelitian. Pada desain ini kelompok kontrol tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁰ Penelitian tersebut menempatkan subyek menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang teknik pemilihannya tidak dilakukan secara acak dengan cara melakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa lalu memberikan perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran. Setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran lalu siswa diberikan soal berupa *post-test* untuk mengukur sebesar pengaruh dari perlakuan.

The Nonequivalent Group Design dilaksanakan dengan cara memberi *pre-test* kepada siswa sebelum diberi perlakuan berupa pemberian media video pembelajaran, hal tersebut untuk mengetahui keadaan awal siswa setelah diberikan perlakuan maka diberikan soal *posttest*.⁴¹

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

⁴¹Sugiyono., 116.

Keterangan:

- O₁ & O₃ : Kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- O₂ : Post-test yang digunakan oleh peneliti pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran video.
- O₄ : Post-test yang digunakan oleh peneliti pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran biasa dengan menggunakan voice note pada aplikasi whatsapp.
- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa penggunaan media video pembelajaran
- : Maksud dari garis tersebut adalah kelas tidak ditentukan secara acak tetapi menggunakan kelas yang telah ada.⁴²

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Nurul Jannah yang berlokasi di Jalan Raya Kuwu-Sragen Km 04 Kradenan, Crewek, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah 58182. Peneliti tertarik dengan sekolah tersebut karena sekolah dilaksanakan secara luring sehingga dapat berinteraksi secara

⁴²Sugiyono., 116.

langsung dengan siswa dan dapat mengamati karakteristik siswa dalam pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan dilaksanakan selama empat belas hari sejak bulan Maret hingga April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100 orang sehingga seluruhnya digunakan sebagai sampel, dan jika jumlah responden lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari populasi.⁴³ Peneliti menggunakan seluruh responden yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah responden dalam skala kecil yaitu sebanyak 56 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A dan VIII B, kelas VIII A sebagai kelas Kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen. Dengan data kelas sebagai berikut:

Tabel 1: Data Kelas

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	20	7	27
2	VIII B	19	9	28
Jumlah		39	16	55

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., 112.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

1. Variable Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati.⁴⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media video pembelajaran (X). Penggunaan media pembelajaran video ini sebagai alat bantu siswa yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penggunaan media pembelajaran video dinyatakan berhasil apabila memenuhi beberapa indikator. Indikator Penggunaan Media video pembelajaran, sebagai berikut:

a. Aspek Isi/Materi

- 1) Kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran
- 2) Kesesuaian dengan indikator
- 3) Kesesuaian topik dengan materi

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 61.

⁴⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, IV (Jakarta: Kencana, 2016). 165.

- 4) Kecukupan
 - 5) Kesesuaian contoh dengan uraian
 - 6) Kejelasan contoh
- b. Aspek Pembelajaran
- 1) Kesesuaian pendekatan, pemberitahuan tujuan/kompetensi
 - 2) Kesesuaian metode
 - 3) Urutan penyajian
 - 4) Kesesuaian dengan karakteristik audience
 - 5) Efektivitas dan efisiensi pencapaian kompetensi
- c. Aspek Media
- 1) Daya tarik
 - 2) Ketajaman gambar
 - 3) Kesesuaian gambar dengan materi
 - 4) Keterbacaan, tulisan, ukuran huruf, warna huruf
 - 5) Animasi
 - 6) Kesesuaian pengaturan
 - 7) Musik
 - 8) Kualitas presenter
 - 9) Kualitas narasi
 - 10) Penggunaan bahasa
 - 11) Kejelasan dialog

12) Durasi ⁴⁶

2. Variable Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁷ Variabel terikat ini merupakan variabel respon atau hasil.⁴⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa (Y). Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Indikator hasil belajar kognitif, yaitu:

- a. Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka serta lawan dari beramal saleh dan berprasangka baik.
- b. Menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al- 'Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
- c. Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan berbaik sangka.
- d. Mendeskripsikan macam-macam beramal berbaik sangka dan contohnya.

⁴⁶Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat.*, 91.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 39.

⁴⁸Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan.*, 165.

- e. Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan siswa terutama kemampuan kognitif yang sesuai dengan bahan ajar dan tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.⁴⁹ Untuk mengukur hasil belajar peneliti menggunakan instrumen tes tertulis dengan jenis pilihan ganda. Terdapat dua jenis soal yaitu *pre-test* yang digunakan sebelum perlakuan atau pemberian media video pembelajaran dan soal *posttest* yang dilakukan setelah adanya perlakuan atau pemberian media video pembelajaran. Soal tes disusun oleh peneliti, dengan langkah penyusunan soal tes sebagai berikut:

a. Penyusunan Kisi-kisi

Kisi-kisi merupakan tabel matrik yang berisi tentang spesifikasi soal yang akan dibuat. Pembuatan kisi-kisi untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan soal.⁵⁰ Berikut adalah kisi-kisi tes:

⁴⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 35.

⁵⁰Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 123-124.

Tabel 2: Rangkuman Kisi-Kisi Soal Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No Soal	Jumlah
Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka serta lawan dari beramal saleh dan berprasangka baik	1,9,17,18,26,33, 34,45	8
Menjelaskan kandungan pemahaman Q.S al-‘Asr/103: 2-3, Q.s al-Hujurat/49: 12 serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman	2,3,4,5,6,7,28, 29,30, 31,32	11
Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan berbaik sangka serta kaitan antara iman dan amal saleh.	8,12,15,19,27,37, 38,44,46	9
Mendeskripsikan macam-macam beramal saleh, berbaik sangka dan contohnya.	10,11,13,16,20,21 ,22,24,25,35,36, 39,40,47,50	15
Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.	14,23,41,42,43, 48,49	8
Jumlah	50	

b. Penulisan Butir

Penulisan butir soal merupakan langkah menjabarkan indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.⁵¹ Peneliti membuat 50 butir soal yang akan diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Coba Instrumen

1) Validitas

Validitas adalah kesahihan atau ketepatan yang mampu mengukur sejauh mana suatu instrumen memenuhi fungsi ukurnya.⁵² Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) karena instrumen penelitian yang akan diukur berbentuk tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.⁵³

Uji validitas soal objektif atau pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *korelasi biserial* yang dikemukakan oleh Pearson. Dalam menentukan validitas butir soal pilihan ganda pada tes hasil belajar siswa peneliti menggunakan bantuan *software SPSS*

⁵¹Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 126.

⁵²Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 76.

⁵³Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 173.

for windows 23. Dengan cara membandingkan antara hasil penghitungan r_{pbis} atau r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment*. Instrumen soal dinyatakan valid apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka termasuk dalam kategori tidak valid. Pada jumlah N sebesar 52 pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai t tabel sebesar 0,268. Atau penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi (α) < 0,05 maka soal dinyatakan tidak valid.

Hasil penghitungan yang telah dilakukan peneliti pada 50 butir soal tes terdapat 14 butir soal yang tidak valid dan 33 butir soal yang valid, yang selanjutnya 36 butir soal yang valid akan dijadikan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Butir Soal Pre-test dan Post-test

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,3,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,23,24,26,27,28,32,34,35,37,38,39,40,43,44,45,46,47,48,49,50	36	72%
2	Tidak Valid	2,4,5,6,15,22,25,29,30,31,33,36,41,42	14	28%
Jumlah butir soal			50	100%

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan hasil konsistensi data yang menghasilkan skor yang sama. Reliabel digunakan sebagai pengujian data untuk menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya tingkat konsistensinya.⁵⁴ Untuk mengetahui interpretasi dari hasil penghitungan yang dilakukan maka terdapat kriteria reliabilitas instrumen, sebagai berikut:

$R_{11} < 0,20$: sangat rendah

$0,20 < R_{11} < 0,40$: rendah

$0,40 < R_{11} < 0,70$: sedang

$0,70 < R_{11} < 0,90$: tinggi

$0,90 < R_{11} < 1,00$: sangat tinggi⁵⁵

Dalam menentukan reliabilitas butir soal pilihan ganda pada tes hasil belajar siswa peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for windows 23*. Reliabilitas yang dihasilkan dalam perhitungan akan dikonsultasikan dengan *r* tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tes dinyatakan reliabel

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010., 151.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010., 93.

atau dengan melihat nilai *alpha cronbach* $> 0,05$ maka soal dinyatakan reliabel. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pre-test dan Post-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	51

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas di atas nilai reliabilitas butir soal sebesar 0,730 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas butir soal tinggi. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan pada *r* tabel *product moment* dengan N sebesar 52 pada taraf signifikansi sebesar 5% adalah 0,268 sehingga instrumen tes dinyatakan reliabel karena $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,730 > 0,268$. Selain itu dapat disimpulkan pula bahwa nilai *alpha cronbach* $> 0,05$ yaitu 0,730 sehingga soal dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

3) Analisis Tingkat Kesulitan

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan

tertentu yang biasanya dinyatakan dalam indeks.⁵⁶ Pengujian tingkat kesulitan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0*. Kriteria soal dinyatakan sukar atau sulit sebagai berikut:

Tabel 5: Kategori Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00-0,30	Soal Tergolong Sukar
0,31-0,70	Soal Tergolong Sedang
0,71-1,00	Soal Tergolong Mudah

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 13 soal kategori sukar, 35 soal kategori sedang dan 2 soal kategori mudah. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 6: Penghitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
 -Pre-test dan Posttest

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
Sukar	5,6,11,12,19,22,29,30,31,41,42,45,49	13	26%
Sedang	2,3,4,7,8,9,10,13,14,15,17,18,20,21,22,23,24,25,26,27,28,32,33,34,35,36,37,38,39,40,43,44,46,47,48,50	35	70%
Mudah	1,16	2	4%

⁵⁶Elis dan Rusdiana Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 163.

4) Daya Beda

Tingkat daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai materi (kompetensi). Hasil perhitungan tingkat daya beda soal dapat dikategorikan menjadi empat, yakni:

0,00-0,20	= Buruk (soal ditolak)
0,21-0,40	= Cukup (Diperbaiki)
0,41-0,70	= Baik (Diterima)
0,71-1,00	= Baik sekali ⁵⁷

Pengujian daya beda menggunakan bantuan *software SPSS 24.0*. Dari analisis yang telah dilakukan peneliti terdapat 26 soal yang memiliki tingkat daya beda yang baik sehingga soal dapat diterima, 14 butir soal yang memiliki tingkat daya beda yang cukup dan soal membutuhkan perbaikan, 10 butir soal yang memiliki tingkat daya beda yang jelek sehingga soal ditolak atau tidak digunakan lagi. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 7: Penghitungan Daya Beda Butir Soal \rightarrow Pre-test dan Posttest

⁵⁷Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 240-241.

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
Buruk	4,5,6,15,29,30,31,33,36,41,42	10	20%
Cukup	1,2,7,10,11,12,19,22,25,34,36,37,45,48	14	28%
Baik	3,8,9,13,14,16,17,18,20,21,23,24,26,27,28,32,35,38,39,40,43,44,46,47,49,50	26	52%
Baik Sekali	-	0	0%

5) Fungsi Distraktor

Fungsi distraktor adalah fungsi yang digunakan untuk mengecoh peserta tes agar dapat dibedakan antara yang benar-benar mampu mengerjakan dan yang tidak tahu.⁵⁸ Selain itu pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik apabila memiliki daya tarik yang tinggi bagi peserta tes yang kurang menguasai materi.⁵⁹ Distraktor dinyatakan telah memenuhi syarat jika telah dipilih sekurang-kurangnya oleh 5% peserta tes, dengan rumus sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁸M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), 149.

⁵⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis..*, 220.

⁶⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali pers, 2009), 411.

$$\text{Efektivitas Distraktor} = \frac{\text{Jumlah Teste yang memilih opsi}}{\text{Jumlah Seluruh Teste}} \times 100\%$$

Dengan kriteria:

- a) Diterima, karena sudah baik
- b) Ditolak, karena tidak baik
- c) Ditulis kembali atau direvisi, karena kurang baik⁶¹

Pengujian fungsi distraktor yang dilakukan oleh peneliti pada 50 butir soal dengan satu kunci jawaban dan 150 distraktor. Hasil dari pengujian tersebut yaitu terdapat 1 distraktor yang tidak berfungsi sehingga harus dibuang, 4 distraktor yang tidak berfungsi dengan baik sehingga harus direvisi dan 145 distraktor yang berfungsi dengan baik. Dengan presentase sebagai berikut:

Tabel 9: Data Presentase Fungsi Distraktor

No	Keterangan Distraktor	Jumlah	%
1.	Berfungsi dengan baik	145	97%
2.	Kurang Berfungsi dengan baik	4	2%
3.	Tidak berfungsi dengan baik	1	1%

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 220.

2. Observasi

Teknik yang dilakukan dalam observasi adalah dengan terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengamati objek guna mendapatkan hasil yang diperlukan. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶² Peneliti menggunakan observasi non-partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung tetapi memosisikan diri sebagai pengamat independen. Dalam observasi ini peneliti menggunakan instrumen observasi terstruktur dengan merancang segala sesuatu yang akan diamati secara sistematis. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dan juga merupakan pendukung dari variabel hasil belajar yang diambil dengan metode pengumpulan data berupa tes.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

a) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan

⁶²Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis.*, 199.

yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶³ Analisis deskripsi digunakan untuk menguraikan gambaran data pada variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Analisis deskriptif menggunakan bantuan *software SPSS 24* yang meliputi penghitungan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video pembelajaran dan diajar tanpa menggunakan media video pembelajaran maka dapat dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 8: Kategori Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Kategori
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik Sekali
66-79	6,6 - 7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6 - 6,5	5,6 – 6,5	C	Cukup
40-55	4,0 – 5,5	4,1 - 5,5	D	Kurang
30-39	3,0 – 3,9	0 – 4,0	E	Gagal

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2012:281)

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 147.

b) Uji Prasyarat Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul melalui tes hasil belajar yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk menguji sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan data ulangan harian siswa materi akhlak terpuji tentang beramal shaleh dan berprasangka balik. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel yang akan diteliti dengan jumlah yang kecil yaitu 43. Uji Normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS for windows 23*. Pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria penilaian apabila taraf signifikansi (α) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika taraf signifikansi (α) < 0,05 maka distribusi data tidak normal atau jika signifikansi.⁶⁴

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan normal dan dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians sehingga diketahui populasi dengan varians yang homogen atau heterogen dengan penghitungan data uji homogenitas

⁶⁴Sugiyono., 207.

menggunakan bantuan *software SPSS for windows 23*. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka varians homogen dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka varians heterogen/tidak homogen⁶⁵.

c) Uji Hipotesis

Berdasarkan data hasil pengujian homogenitas *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *independent sample t-test* yang dapat dilakukan dengan bantuan *software SPSS 24*. Penelitian ini menguji hipotesis sebagai berikut: Penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif pada materi Akhlak Terpuji siswa SMP Islam Nurul Jannah. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Perbandingan t-hitung dengan t-tabel
Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak
Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima
- Perbandingan taraf signifikansi
Jika taraf signifikansi 2-tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak

⁶⁵Sugiyono., 197.

Jika taraf signifikansi 2-tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima⁶⁶

Jika H_0 ditolak memiliki arti bahwa penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa dan apabila H_0 diterima memiliki arti penggunaan media video animasi pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

⁶⁶Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*, ed. Dona Nur, II (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019)., 25.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Tes Awal (*Pre-test*)

Pemberian *pre-test* merupakan tahapan paling awal dari penelitian eksperimen ini yang menggunakan materi menghiasi diri dengan beramal saleh dan berbaik sangka. Setelah melalui tahap uji coba instrumen soal yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan keberfungsian distraktor peneliti kemudian melakukan *pre-test* kepada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai alat untuk mengukur kemampuan awal siswa dan selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Data *Pre-test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

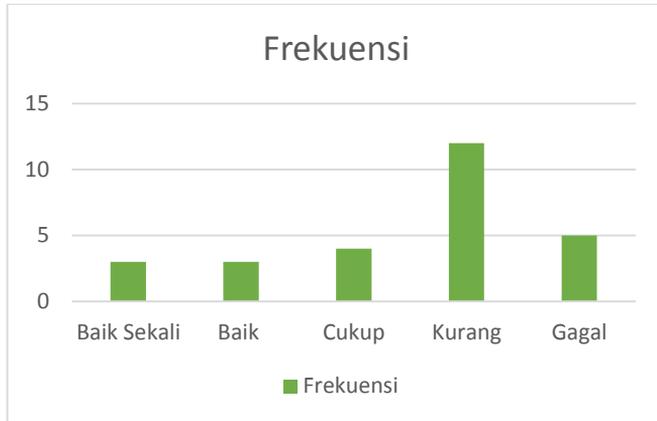
Pemberian *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Berikut hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen:

Tabel 9: Hasil Uji Data Pre-test Kelas Eksperimen

Kriteria	Frekuensi	%
Baik Sekali (80-100)	3	11,11
Baik (66-79)	3	11,11
Cukup (56-65)	4	14,82
Kurang (40-55)	12	44,44
Gagal (0-39)	5	18,52
Total	27	100
Rata-rata	54,4	
Nilai Tertinggi	95	
Nilai Terendah	0	

Dari data *pre-test* kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen yaitu 52,5 termasuk kategori kurang, nilai tertinggi sebesar 95 masuk pada kategori baik sekali dan dengan nilai terendah sebesar 0 dengan kategori gagal. Dari data tersebut siswa dikelompokkan sesuai kategorinya yaitu, terdapat 5 siswa (18,52%) dengan kategori nilai gagal, 12 siswa (44,44%) dengan kategori nilai kurang, terdapat 4 siswa (14,82%) dengan kategori nilai cukup, 3 siswa (11,11%) dengan kategori nilai baik, dan 3 siswa (11,11%) dengan kategori baik sekali.

Selanjutnya data tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada kelas eksperimen, dengan diagram sebagai berikut:



Bagan 1: Distribusi Frekuensi Data Pre-test Kelas Eksperimen

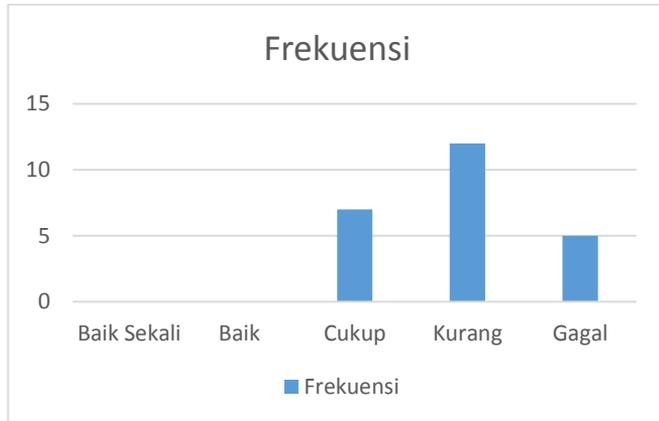
b. Data *Pre-test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Pemberian *pre-test* hasil belajar kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol:

Tabel 10: Hasil Uji Data Pre-test Kelas Kontrol

Kriteria	Frekuensi	%
Baik Sekali (80-100)	0	0
Baik (66-79)	0	0
Cukup (56-65)	7	28
Kurang (40-55)	12	48
Gagal (0-39)	6	24
Total	25	100
Rata-rata	49,00	
Nilai Tertinggi	65	
Nilai Terendah	0	

Dari data *pre-test* kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu 49,00 termasuk kategori kurang, nilai tertinggi sebesar 65 masuk pada kategori cukup dan dengan nilai terendah sebesar 0 dengan kategori gagal. Dari data tersebut siswa dikelompokkan sesuai kategorinya yaitu, terdapat 6 siswa (24%) dengan kategori nilai gagal, 12 siswa (48%) dengan kategori nilai kurang, terdapat 7 siswa (28%) dengan kategori nilai cukup. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada kelas kontrol, dengan diagram sebagai berikut:



Bagan 2: Distribusi Frekuensi Data Pre-test Kelas Kontrol

2. Observasi

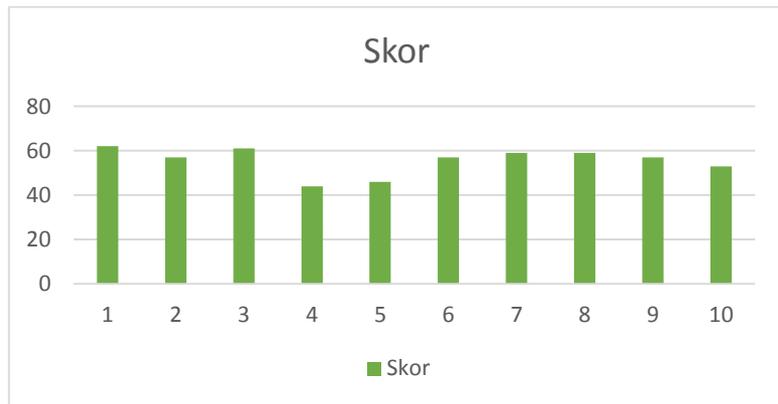
Dalam proses pemberian perlakuan peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan untuk menambah dan melengkapi data tentang kualitas dari pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Observasi dibantu oleh dua observer. Berikut data hasil observasi:

a. Distribusi Frekuensi Data Observasi Kelas Eksperimen

Tabel 11: Distribusi Frekuensi hasil Pengamatan Kelas Eksperimen

No	Aspek yang Diobservasi	3	2	1	Skor
1.	Siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru	13	9	5	62
2.	Siswa memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan	8	14	5	57
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai video yang ditayangkan	13	8	6	61
4.	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai prosedur pembelajaran yang telah disepakati	6	5	16	44
5.	Siswa mengajukan pertanyaan jika tidak memahami video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru	5	9	13	46
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	10	10	7	57
7.	Siswa aktif dalam pembelajaran	10	12	5	59

8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	12	8	7	59
9.	Siswa mampu memberikan pendapat ketika diskusi	10	19	7	57
10.	Siswa menerima pendapat teman	8	10	9	53
	Rata-Rata	55,5			



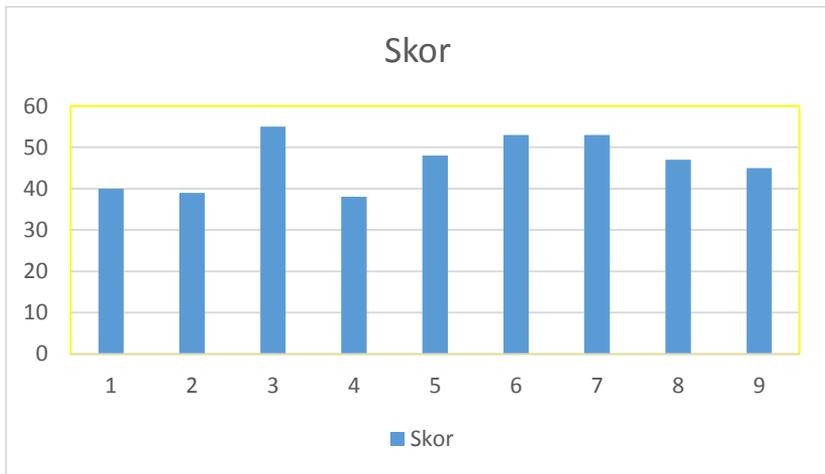
Bagas 3: Distribusi Frekuensi Data Observasi Kelas Eksperimen

b. Distribusi Frekuensi Data Observasi Kelas Kontrol

Tabel 12: Distribusi Frekuensi hasil Pengamatan Kelas Kontrol

No	Aspek yang Diobsevasi	3	2	1	Skor
1	Siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru	5	5	15	40
2	Siswa memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan	-	-	-	-
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	3	8	14	39

4	Siswa mengikuti pembelajaran sesuai prosedur pembelajaran yang telah disepakati	10	1	5	55
5	Siswa mengajukan pertanyaan jika tidak memahami video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru	5	3	17	38
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	8	7	10	48
7	Siswa aktif dalam pembelajaran	8	12	5	53
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	8	12	5	53
9	Siswa mampu memberikan pendapat ketika diskusi	8	6	11	47
10	Siswa menerima pendapat teman	8	4	13	45
	Rata-rata	46,4			



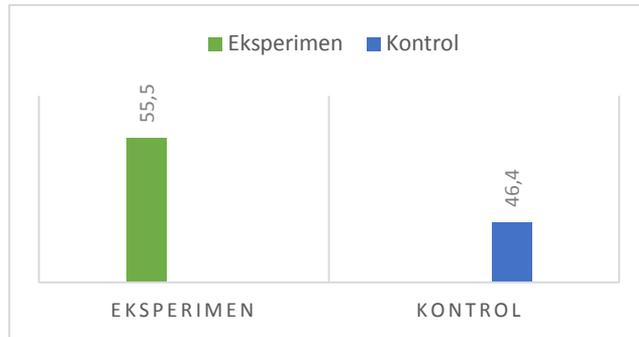
Bagan 4: Distribusi Frekuensi Data Observasi Kelas Kontrol

Dari distribusi frekuensi yang terdapat pada diagram tersebut peneliti menyusun rangkuman data hasil pengamatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13: Rangkuman Hasil Observasi

Kelas yang Diamati	Jumlah Siswa	Rata-Rata
Kelas Eksperimen	27	55,5
Kelas Kontrol	25	46,4

Dengan perbandingan diagram sebagai berikut:



Bagan 5: Data Perbandingan Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari diagram perbandingan hasil pengamatan kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata hasil pengamatan pada kelas eksperimen sebesar 55,5 dan rata-rata hasil pengamatan pada kelas kontrol sebesar 46,4. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran lebih menarik perhatian

siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang dipelajari.

3. Tes Akhir (*Post-test*)

a. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

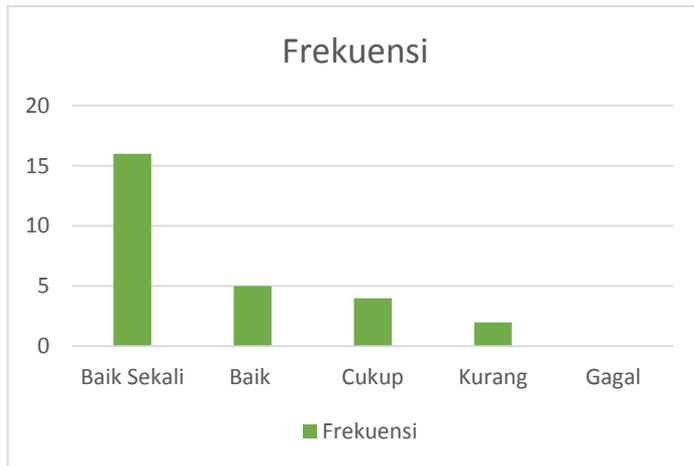
Pemberian *post-test* hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Berikut hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen:

Tabel 14: Hasil Uji Data Post-test Kelas Eksperimen

Kriteria	Frekuensi	%
Baik Sekali (80-100)	16	59,3
Baik (66-79)	5	18,5
Cukup (56-65)	4	14,8
Kurang (40-55)	2	7,4
Gagal (0-39)	0	0
Total	27	100
Rata-rata	77,7	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	45	

Dari data *posttest* kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 77,77 termasuk kategori baik, nilai tertinggi sebesar 100 masuk pada kategori baik sekali dan dengan nilai terendah sebesar 45 dengan kategori kurang. Dari data tersebut siswa dikelompokkan sesuai kategorinya yaitu, 2 siswa (7,4%) dengan kategori nilai

kurang, terdapat 4 siswa (14,8%) dengan kategori nilai cukup, 5 siswa (18,5%) dengan kategori nilai baik, dan 16 siswa (59,3%) dengan kategori baik sekali. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada kelas eksperimen, dengan diagram sebagai berikut:



Bagan 6: Distribusi Frekuensi Data Post-test Kelas Eksperimen

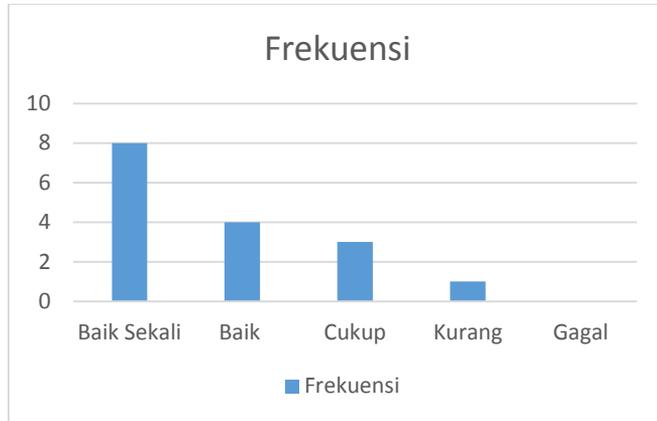
b. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Pemberian *post-test* hasil belajar kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol:

Tabel 15: Hasil Uji Data Post-test Kelas Kontrol

Kriteria	Frekuensi	%
Baik Sekali (80-100)	8	32
Baik (66-79)	4	16
Cukup (56-65)	3	12
Kurang (40-55)	10	40
Gagal (0-39)	0	0
Total	25	100
Rata-rata	68,60	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	45	

Dari data *pre-test* kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol yaitu 68,60 termasuk kategori baik, nilai tertinggi sebesar 100 masuk pada kategori baik sekali dan dengan nilai terendah sebesar 45 dengan kategori kurang. Dari data tersebut siswa dikelompokkan sesuai kategorinya yaitu, terdapat 10 siswa (40%) dengan kategori nilai kurang, 3 siswa (12%) dengan kategori nilai cukup, terdapat 4 siswa (16%) dengan kategori nilai baik dan 8 siswa (32%) dengan kategori nilai baik sekali. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada kelas kontrol, dengan diagram sebagai berikut:



Bagan 7: Distribusi Frekuensi Data Post-test Kelas Kontrol

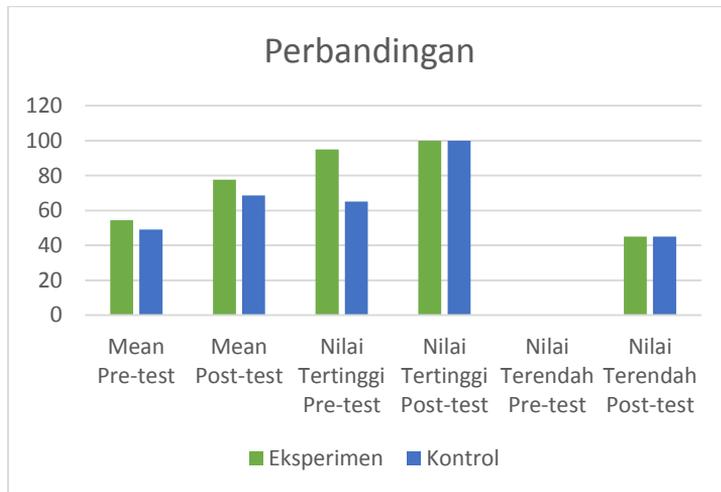
4. Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan antara hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan maka harus membandingkan kedua data hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan rincian perbandingan sebagai berikut:

*Tabel 16: Perbandingan Data *Pre-test* dan *Post-test**

		Eksperimen	Kontrol
Mean	Pre-test	54,4	49
	Post-test	77,7	68,6
Nilai Tertinggi	Pre-test	95	65
	Post-test	100	100
Nilai Terendah	Pre-test	0	0
	Post-test	45	45

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada rata-rata *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai 54,4 dan meningkat pada hasil belajar *post-test* menjadi 77,7. Pada nilai terendah *pre-test* kelas eksperimen adalah 0 meningkat menjadi 45. Pada nilai tertinggi *pre-test* sebesar 95 meningkat menjadi 100. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* mengalami peningkatan pada nilai rata-rata *post-test* yaitu 49 menjadi 68,6. Pada nilai terendah *pre-test* sebesar 0 meningkat menjadi 45 dan nilai tertinggi *pre-test* sebesar 65 meningkat menjadi 100. Dengan diagram perbandingan sebagai berikut:



Bagan 8: Perbandingan Data Pre-test dan Post-test

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data akan dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 24*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikansi 5% dengan kriteria penilaian apabila taraf signifikansi (α) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika taraf signifikansi (α) < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre_Kontrol	,169	25	,062
	Pre_Eksperimen	,154	27	,099
	Post_Kontrol	,173	25	,052
	Post_Eksperimen	,155	27	,094

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data hasil pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* di atas menunjukkan nilai signifikansi hasil belajar *pre-test* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas pada *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

sebesar 0,062 dan 0,099. Sedangkan pada hasil uji normalitas pada data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,052 dan 0,094. Dari data hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pre-test* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan hasil data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data yang dilakukan pada hasil belajar *pre-test* dan *posttest* menghasilkan distribusi data yang normal maka dilanjutkan pada pengujian homogenitas data dengan bantuan *software SPSS 24*. Dengan ketentuan pengambilan keputusan apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka varians homogen dan apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka varians heterogen/tidak homogen. Dengan data hasil pengujian sebagai berikut:

1) Data Pre-test

Tabel 18: Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	2,327	1	50	,133

Dari data hasil pengujian homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikansi hasil belajar *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,133. Dengan demikian taraf signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

2) Data *Post-test*

Tabel 19: Hasil Uji Homogenitas Data Post-test

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,868	1	50	,055

Dari data hasil pengujian homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikansi hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,055. Dengan demikian taraf signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan data hasil pengujian homogenitas *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *independent sample t-test* yang dapat dilakukan dengan bantuan *software SPSS 24*. Penelitian ini menguji hipotesis sebagai berikut: Penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif pada materi Akhlak Terpuji siswa SMP Islam Nurul Jannah atau terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Perbandingan t-hitung dengan t-tabel
 - Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
 - Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
- Perbandingan taraf signifikansi
 - Jika taraf signifikansi 2-tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - Jika taraf signifikansi 2-tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima⁶⁷

Jika H_0 ditolak memiliki arti bahwa penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar

⁶⁷Muhid., 25.

kognitif siswa dan apabila H_0 diterima memiliki arti penggunaan media video animasi pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Pengujian *independent sample t-test* dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test*, dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Independent Simple t-test Pre-test

Tabel 20: Hasil Uji Independent Sample t-test hasil belajar pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	Sig.(2-tailed)	kesimpulan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen -Kontrol	1,134	2,009	50	0,262	H_0 diterima

Dari data hasil pengujian menggunakan *independent sampel t-test* di atas menunjukkan nilai $t_{hitung} = -1,134$, peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% maka diperoleh $t_{tabel} = t_{50;0,025} = 2,009$. Dari hasil tersebut dapat diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,134 < 2,009$ atau dapat dilihat dari taraf signifikansi *2-tailed* hasil belajar *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,262 > 0,05$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Uji Independent Simple t-test Post-test

Tabel 21: Hasil Uji Independent Sample t-test hasil belajar Post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	Sig.(2-tailed)	kesimpulan
Post-test Kelas Eksperimen -Kontrol	2,043	2,009	50	0,045	H_0 ditolak

Dari data hasil pengujian menggunakan *independent sampel* t-test di atas menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,043$, peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% maka diperoleh $t_{tabel} = t_{50;0,025} = 2,009$. Dari hasil tersebut dapat diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,043 > 2,009$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed* hasil belajar *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Peningkatan dan tingginya hasil belajar kognitif adalah salah satu indikator ketuntasan belajar siswa. Permasalahan dan kendala pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi akhlak terpuji telah berhasil dipecahkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik siswa salah satunya media video pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Eitri Wardianti dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma”⁶⁸ dan Sri Wulandari dan Indah Fitria Rahma dengan judul “Efektivitas Media Video Kine Master terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa secara Daring”⁶⁹. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada masa *Covid-19* dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini tetapi terdapat beberapa perbedaan terutama pada pelaksanaan proses

⁶⁸Wardianti, “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma.”

⁶⁹Wulandari and Fitria Rahma, “Efektivitas Media Video Kine Master Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Secara Daring.”

pembelajarannya yaitu penelitian saat ini dilakukan secara luring atau tatap muka sedangkan kedua penelitian tersebut dilakukan secara daring. Sehingga terdapat perbedaan cara penyampaian materi dengan media video animasi selain itu pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video secara tatap muka lebih terkontrol. Selain itu, pada pembelajaran tatap muka antusias siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat secara langsung dan jelas.

Rahmat al-Jabbar dengan judul “Efektivitas Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMK N 3 Pinrang”⁷⁰ penelitian yang dilakukan oleh Ade Rahmah Yanti dengan judul “Efektivitas Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI QS. Al-Hujarat Ayat 10 dan 12 Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Bukittinggi”⁷¹ dan penelitian yang dilakukan oleh Rana Bella dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Rias Wajah pada Malam Hari di SMK Negeri 1 Pekalongan”⁷² Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga penelitian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian ini, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan media video dengan tampilan animasi yang dipadukan dengan contoh-contoh kongkret yang

⁷⁰ Al-Jabbar, “Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMK N 3 Pinrang.”

⁷¹ Yanti, “Efektivitas Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran PAI QS. Al-Hujarat Ayat 10 Dan 12 Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Bukittinggi.”

⁷² Rana Bella, “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Rias Wajah Pada Malam Hari Di SMK Negeri 1 Pekalongan.”

disesuaikan dengan karakteristik cara belajar siswa. Sehingga penggunaan media pembelajaran video animasi ini lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Video animasi pembelajaran yang diberikan ketika proses pembelajaran akan berdampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Menurut Hamdan Batubara, penggunaan media video ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dinilai dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan kemandirian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.⁷³ Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ummysalam yang dikutip oleh Halimatus Sakdiyah, media video pembelajaran merupakan perantara pesan yang cara penyampaiannya melalui pendengaran dan penglihatan sehingga membantu siswa mendapatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan selama proses pembelajaran.⁷⁴ Hal tersebut juga sesuai dengan Daryanto yang menyatakan bahwa media video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya dapat digunakan untuk pembelajaran secara tatap muka ataupun jarak jauh, dapat memberikan informasi detail dan dapat dilihat secara nyata dan lebih efektif digunakan karena mampu diputar berulang-ulang, terlebih ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, dapat diatur sesuai kebutuhan siswa dan

⁷³Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*. 163.

⁷⁴Sakdiyah, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual Di Masa Pandemi Covid 19.*, 23.

guru.⁷⁵ Menurut Dewi dkk, penggunaan media video animasi pada pemebelajaran pendidikan agama Islam dapat menghilangkan suasana pasif dan jenuh dalam proses pembelajaran.⁷⁶

Berdasarkan temuan dan penelitian terdahulu yang telah dikaji tentang penggunaan media video dalam pembelajaran yang efektif terhadap hasil belajar siswa, peneliti menemukan beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut terletak pada jenis media video yang digunakan, jenis video yang peneliti gunakan adalah video animasi. Berdasarkan pengamatan melalui observasi penggunaan media video animasi menjadikan siswa lebih antusias dan lebih sedang dan tertarik selama mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa juga lebih aktif tidak hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru siswa juga melakukan kegiatan seperti mengamati, menanya. Penggunaan video animasi lebih menarik perhatian siswa dibandingkan dengan media video lainnya, sehingga memudahkan ingatan siswa karena gambarnya yang lebih cenderung pada fantasi yang disukai oleh anak-anak hingga remaja. Selain itu penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadikan rasa ingin tau siswa terhadap materi menjadi lebih tinggi.

⁷⁵Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.*, 108.

⁷⁶ Desrianti, Sudaryono, and Diana, "Animasi Interaktif Pada Mata Pelajaran Agama Islam.", 170.

Penggunaan media video sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena memiliki unsur gambar dan suara sehingga dapat memenuhi cara belajar siswa baik yang memiliki cara belajar visual maupun audio. Penggunaan media video pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan terutama dapat memudahkan siswa dan guru dalam hal pemahaman terhadap materi serta terbukti efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan eksperimen pembelajaran menggunakan media berbasis video ini sangat terbatas yaitu dilakukan 2 kali pembelajaran tatap muka pada setiap kelasnya. Pembelajaran yang dilakukan singkat menjadikan peneliti kurang memahami karakteristik setiap siswa.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen pembelajaran ini dilakukan terbatas pada SMP Islam Nurul Jannah. Kemungkinan jika dilakukan pada sekolah lainnya akan terdapat perbedaan dalam hasil penelitian.

3. Keterbatasan Jumlah Sampel

Jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 55 siswa akan tetapi karena pembelajaran dilaksanakan di tengah pandemi covid-19 sehingga hanya terdapat 52 siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan pembagian 25 pada kelas kontrol dan 27 pada kelas Eksperimen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah menunjukkan kategori baik yaitu dengan rata-rata sebesar 77,77. Pembelajaran tanpa menggunakan media video atau dengan media pembelajaran konvensional pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Islam Nurul Jannah menunjukkan kategori baik yaitu dengan rata-rata sebesar 68,6. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan *independent simple t-test* pada hasil *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,043 > 2,009$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed* hasil belajar *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,046 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi pembelajaran efektif terhadap hasil belajar kognitif pada materi akhlak terpuji siswa SMP Islam Nurul Jannah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media video dalam pembelajaran menunjukkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran video pada beberapa materi pembelajaran PAI yang membutuhkan penjelasan secara audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menambah sarana dan prasarana sekolah, terutama menambahkan fasilitas LCD dan speaker pada setiap kelas untuk mendukung penggunaan media video dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih semangat, aktif dan kreatif sehingga dapat memudahkan pemahaman ilmu dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain selanjutnya gunakanlah materi yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat menghasilkan data yang maksimal dan mampu membuat aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dan lebih aktif.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Akhlak Terpuji Siswa Smp Islam Nurul Jannah*” dengan lancar. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan dari skripsi ini. Demikian kata penutup ini semoga berkenan di hati dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabbar, Rahmat. "Efektivitas Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMK N 3 Pinrang." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. IAIN Parepare, 2014.
- Angraini, Wilda Dwi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*. Pontianak: Untan, 2016.
- Annisa, Fatmawati, Hikmawati, Rismayanti, Muh Aras, Amir Sahaka. Titi Meldawati & Nura tahirah Umajjah. "Penerapan Media Audio Visual (Vidio Animasi Kartun) Materi Wudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas I Dan II SD IT Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2018): 96–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1419726>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. I. Semarang: Fatawa Pulishing, 2020.
- Darmawan, Arief. *Membuat Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. II Revisi. Yogyakarta: Penebit Gava Media, 2016.
- Desrianti, Dewi Immaniar, Sudaryono Sudaryono, and Rahmah Diana. "Animasi Interaktif Pada Mata Pelajaran Agama Islam." *CCIT Journal* 12, no. 1 (2019): 108–18. <https://doi.org/10.33050/ccit.v12i1.606>.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep*

- Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. I.* Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017.
- Fernando dkk, Andrew. *Pengembangan Media Pembelajaran.* I. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hadi, Sofyan. “Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media.” *Prosiding TEP & PDs* Tema: 1 No (2017): 96–102.
- Haris. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Pokok Litosfer Kelas X Sma.” *Jurnal Geografi: Sosial, Seri Ilmu-Ilmu* 2 (2018): 18–25.
- Hariyanto, Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kurniawan, Taufik Dwi. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.* Vol. 3. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2016.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat.* I. Jakarta: Kencana, 2020.
- Lestari, Novia. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.* Edited by Andriyanto. I. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows.* Edited by Dona Nur. II. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.

- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2010.
- Panjaitan, Nur Qomariah, Elindra Yetti, and Yuliani Nurani. "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>.
- Rana Bella, 5402411053. "Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Rias Wajah Pada Malam Hari Di SMK Negeri 1 Pekalongan." Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Rosana. *Belajar Menulis PTK*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sakdiah, Halimatus. *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual Di Masa Pandemi Covid 19*. Bandung: CV Medis Sains Indonesia, 2020.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. IV. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran Hakikat Pengemangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Syaffrudin. *Pengantar Pendidikan Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Wardianti, Eitri. "Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil

Belajar Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV MIN 04 Seluma.” IAIN Bengkulu, 2021.

Wijoyo Dkk, Hadion. *Efektivitas Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Edited by Hadion Wijoyo dkk. I. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Wulandari, Sri, and Indah Fitria Rahma. “Efektivitas Media Video Kine Master Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Secara Daring.” *Jurnal Analisa* 7, no. 1 (2021): 33–45. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11956>.

Yanti, Ade Rahmah. “Efektivitas Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran PAI QS. Al-Hujarat Ayat 10 Dan 12 Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Bukittinggi.” IAIN Bukittinggi, 2018.

Yulanda, Ekis. Andrizar . Zulhaini. “UPAYA GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII” 2, no. 2 (2021): 80–86.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN PERTAMA

- Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Amal Shaleh dan Berbaik Sangka
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *saintific* dan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu:

1. Melalui kegiatan pengamatan, Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka serta lawan dari beramal saleh dan berprasangka baik.
2. Melalui kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik mampu menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al- 'Asr/103: 2-3, Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan berbaik sangka.
4. Melalui kegiatan penalaran, peserta didik mampu mendeskripsikan macam-macam beramal berbaik sangka dan menyebutkan contoh beramal saleh dan berbaik sangka.
5. Melalui kegiatan pemahaman, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berprasangka baik adalah ajaran pokok agama
- 2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berprasangka baik terhadap sesama
- 3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- 4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

C. INDIKATOR

- 1.8.1 Beramal saleh dan berbaik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama
- 2.8.2 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-‘Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8.1 Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka.
- 3.8.2 Menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al-‘Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
- 3.8.3 Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan kaitan antara iman dan beramal saleh.
- 3.8.4 Mendeskripsikan macam-macam beramal saleh, berbaik sangka dan contohnya.
- 3.8.5 Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.
- 4.8.2 Mengidentifikasi cara membiasakan siswa gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.

- 4.8.3 Menyebutkan contoh perilaku beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

D. MATERI

1. Memahami ketentuan beramal saleh
Beberapa sub bab tersebut, antara lain::
 - a. Dalil naqli perbuatan amal saleh dan contohnya
 - b. Syarat amal saleh
 - c. Membiasakan perilaku amal saleh dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Manfaat beramal saleh

E. METODE & PENDEKATAN

Pendekatan : *Saintific*
Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
(Pembelajaran Penemuan)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. LCD
2. Proyektor
3. Video pembelajaran Amal Shaleh

G. SUMBER BELAJAR

1. Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII/ Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran4. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan pembelajaran sebelumnya. (Apresepsi).5. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.

<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya dan manfaat dari perilaku beramal saleh. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok 2. Guru menayangkan media video pembelajaran Link: https://youtu.be/SF0PvD8m93o 3. Siswa mengamati video yang guru tayangkan 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang belum dipahami dalam video yang telah ditayangkan 5. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. 6. Siswa mendiskusikan ketentuan beramal saleh dan husnudzon bersama kelompok 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain 8. Siswa menganalisa tanggapan, koreksi yang dilakukan oleh guru dan kelompok lain mengenai materi Beramal saleh yang telah disampaikan
<p>Kegiatan Penutup</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi beramal saleh dan berbaik sangka yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan motivasi pada peserta didik. 3. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Aktif, Kerjasama, Semangat
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa pilihan ganda

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL PERTEMUAN PERTAMA

- Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Amal Shaleh dan Berbaik Sangka
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *saintific* dan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu:

1. Melalui kegiatan pengamatan, Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka serta lawan dari beramal saleh dan berprasangka baik.
2. Melalui kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik mampu menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al- 'Asr/103: 2-3, Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan berbaik sangka.
4. Melalui kegiatan penalaran, peserta didik mampu mendeskripsikan macam-macam beramal berbaik sangka dan menyebutkan contoh beramal saleh dan berbaik sangka.
5. Melalui kegiatan pemahaman, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berprasangka baik adalah ajaran pokok agama

- 2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berprasangka baik terhadap sesama
- 3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- 4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

C. INDIKATOR

- 1.8.1 Beramal saleh dan berbaik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama
- 2.8.2 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-'Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.8.1 Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka.
 - 3.8.2 Menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al-'Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
 - 3.8.3 Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan kaitan antara iman dan beramal saleh.
 - 3.8.4 Mendeskripsikan macam-macam beramal saleh, berbaik sangka dan contohnya.
 - 3.8.5 Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.
- 4.8.2 Mengidentifikasi cara membiasakan siswa gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.
- 4.8.3 Menyebutkan contoh perilaku beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

D. MATERI PEMBELAJARAN

Memahami ketentuan beramal saleh

- a. Beberapa sub bab tersebut, antara lain::
- b. Dalil naqli perbuatan amal saleh dan contohnya
- c. Syarat amal saleh
- d. Membiasakan perilaku amal saleh dalam kehidupan sehari-hari
- e. Manfaat beramal saleh

E. METODE & PENDEKATAN

Pendekatan : *Saintific*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Gambar print out

G. SUMBER BELAJAR

1. Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII/ Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran4. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan pembelajaran sebelumnya. (Apresepsi).5. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.

<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya dan manfaat dari perilaku beramal saleh. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok 2. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa 3. Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang belum dipahami dalam gambar. 5. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. 6. Siswa mendiskusikan ketentuan beramal saleh bersama kelompok 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain 8. Siswa menganalisa tanggapan, koreksi yang dilakukan oleh guru dan kelompok lain mengenai materi Beramal saleh yang telah disampaikan
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi beramal saleh dan berbaik sangka yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan motivasi pada peserta didik. 3. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Aktif, Kerjasama, Semangat
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa pilihan ganda

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Amal Shaleh dan Berbaik Sangka
Alokasi Waktu	: 1 x 60 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *saintific* dan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu:

1. Melalui kegiatan pengamatan, Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka serta lawan dari beramal saleh dan berprasangka baik.
2. Melalui kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik mampu menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al- 'Asr/103: 2-3, Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan berbaik sangka.
4. Melalui kegiatan penalaran, peserta didik mampu mendeskripsikan macam-macam beramal berbaik sangka dan menyebutkan contoh beramal saleh dan berbaik sangka.
5. Melalui kegiatan pemahaman, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berprasangka baik adalah ajaran pokok agama

- 2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berprasangka baik terhadap sesama
- 3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- 4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

C. INDIKATOR

- 1.8.1 Beramal saleh dan berbaik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama
- 2.8.2 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-‘Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8.1 Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka.
- 3.8.2 Menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al-‘Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
- 3.8.3 Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan kaitan antara iman dan beramal saleh.
- 3.8.4 Mendeskripsikan macam-macam beramal saleh, berbaik sangka dan contohnya.
- 3.8.5 Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.
- 4.8.2 Mengidentifikasi cara membiasakan siswa gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.
- 4.8.3 Menyebutkan contoh perilaku beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

D. MATERI

Berbaik sangka dalam keadaan apapun

- a. Pengertian baik sangka dan dalil naqlinya
- b. Larangan berburuk sangka
- c. Macam-macam baik sangka dan contohnya
- d. Manfaat dan hikmah baik sangka

E. METODE & PENDEKATAN

Pendekatan : *Saintific*
Model Pembelajaran : *Discovery* *Learning*
(Pembelajaran Penemuan)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

4. LCD
5. Proyektor
6. Video pembelajaran Amal Shaleh dan Baik Sangka

G. SUMBER BELAJAR

1. Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII/ Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran4. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan pembelajaran sebelumnya. (Apresepsi).5. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.

<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya dan manfaat dari perilaku berprasangka baik. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok 2. Guru menayangkan media video pembelajaran Link: https://youtu.be/IBQz3xjVsE0 3. Siswa mengamati video yang guru tayangkan 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang belum dipahami dalam video yang telah ditayangkan 5. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. 6. Siswa mendiskusikan ketentuan husnudzon bersama kelompok 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain 8. Siswa menganalisa tanggapan, koreksi yang dilakukan oleh guru dan kelompok lain mengenai materi berbaik sangka yang telah disampaikan
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi beramal saleh dan berbaik sangka yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan motivasi pada peserta didik. 3. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik. 4. Guru memberikan soal posttest kepada siswa 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

I. PENILAIAN

3. Penilaian Sikap : Aktif, Kerjasama, Semangat
4. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa pilihan ganda

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL PERTEMUAN KEDUA

- Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Amal Shaleh dan Berbaik Sangka
Alokasi Waktu : 2 x 60 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *saintific* dan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu:

6. Melalui kegiatan pengamatan, Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka serta lawan dari beramal saleh dan berprasangka baik.
7. Melalui kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik mampu menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al- 'Asr/103: 2-3, Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
8. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan berbaik sangka.
9. Melalui kegiatan penalaran, peserta didik mampu mendeskripsikan macam-macam beramal berbaik sangka dan menyebutkan contoh beramal saleh dan berbaik sangka.
10. Melalui kegiatan pemahaman, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berprasangka baik adalah ajaran pokok agama
- 2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berprasangka baik terhadap sesama
- 3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
- 4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

C. INDIKATOR

- 1.8.1 Beramal saleh dan berbaik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama
- 2.8.2 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-'Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8.1 Mendeskripsikan makna beramal saleh dan berbaik sangka.
- 3.8.2 Menjelaskan kandungan pemahaman *Q.S al-'Asr/103: 2-3*, *Q.s al-Hujurat/49: 12* serta hadis terkait tentang sikap beramal saleh dan berbaik sangka sebagai implementasi dari pemahaman
- 3.8.3 Mendeskripsikan ketentuan beramal saleh dan kaitan antara iman dan beramal saleh.
- 3.8.4 Mendeskripsikan macam-macam beramal saleh, berbaik sangka dan contohnya.
- 3.8.5 Mengidentifikasi manfaat dan hikmah berprasangka baik dan beramal saleh serta meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama Islam.
- 4.8.2 Mengidentifikasi cara membiasakan siswa gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.

- 4.8.3 Menyebutkan contoh perilaku beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

D. MATERI PEMBELAJARAN

Berbaik sangka dalam keadaan apapun

- a. Pengertian berbaik sangka dan dalil naqlinya
- b. Larangan berburuk sangka
- c. Macam-macam berbaik sangka dan contohnya
- d. Manfaat dan hikmah berbaik sangka

E. METODE & PENDEKATAN

Pendekatan : *Saintific*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Papan tulis
- 2. Spidol
- 3. Gambar print out

G. SUMBER BELAJAR

- 1. Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII/ Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin3. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran4. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan pembelajaran sebelumnya. (Apresepsi).5. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.

<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya dan manfaat dari perilaku beramal saleh dan berprasangka baik. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok 2. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa 3. Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang belum dipahami dalam gambar. 5. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. 6. Siswa mendiskusikan ketentuan husnudzon bersama kelompok 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain 8. Siswa menganalisa tanggapan, koreksi yang dilakukan oleh guru dan kelompok lain mengenai materi Beramal saleh dan berbaik sangka yang telah disampaikan
<p>Kegiatan Penutup</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi beramal saleh dan berbaik sangka yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan motivasi pada peserta didik. 3. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik. 4. Guru memberikan soal posttest kepada siswa 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Aktif, Kerjasama, Semangat
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa pilihan ganda

Lampiran 5: Soal Uji Coba

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat!

2. Pengertian beramal saleh adalah
 - a. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 - b. Segala perbuatan yang memiliki sedikit manfaat bagi diri sendiri dan orang lain yang tidak sesuai dengan syariat Islam
 - c. Segala perbuatan yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri sesuai dengan keinginan hati nurani
 - d. Segala perbuatan baik dan dilakukan agar mendapat pujian dari berbagai pihak
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - a. Amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
 - b. Amal saleh dapat dilakukan bersama amal sayyi'ah
 - c. Amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah swt.
 - d. Amal saleh hendaknya dilakukan ketika hati kita senang.
 - e. Amal saleh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk al-Quran dan Hadis.

Yang merupakan kandungan al-Quran surat al-zalzalah ayat 7-8 adalah....

 - a. b,c,d
 - b. a,b,c
 - c. a,c,e
 - d. b,d,e
4. وَلَا تَحْسَبُوا وَلَا يَعْتَبُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا arti dari ayat tersebut adalah...
 - a. Wahai orang-orang yang beriman
 - b. Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa
 - c. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.
 - d. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mai Tentu kamu merasa jijik.

5. $دَرَّةٌ خَيْرًا يَرُهَا$ arti dari ayat tersebut adalah...
- Maka siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah (biji sawi), niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
 - Niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
 - Dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah (biji sawi), niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
 - Dia akan melihat (balasan)nya
6. Ayat al-Quran Surat al-Ashr ayat 2 dan 3 menjelaskan tentang, kecuali....
- Orang yang beriman dan istiqomah dalam beramal saleh
 - Orang yang sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan
 - Orang yang beriman, beramal saleh, saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran
 - Orang yang bertaqwa kepada Allah swt.
7. $أَجِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ$ arti dari ayat tersebut adalah...
- Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa.
 - Janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.
 - Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu tidak baik.
 - Janganlah ada di antara kamu yang memusuhi sebagian yang lain.
8. $إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الحَدِيثِ$ (رواه البخارى) Hadist tersebut berisi larangan
- ...
- Beramal saleh
 - Berbaik sangka
 - Bersedekah
 - Berburuk sangka
9. Setiap amal saleh yang dilakukan pasti mendapat balasan dari Allah swt, sekecil apapun amal tersebut Allah akan membalas dengan seadil-adilnya. Karena nilai dari suatu amal dilihat dari
- Keikhlasannya
 - Besar-kecilnya

- c. Tingkat kebajikannya
 - d. Sedikit-banyaknya
10. Amal yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain adalah....
- a. Amal baik
 - b. Amal hasannah
 - c. Amal sayyi'ah
 - d. Amal mahmudah
11. Amal jariyah adalah
- b. Perbuatan baik yang dilakukan dengan harapan balasan dari orang yang kita tolong dan ridha Allah
 - c. Perbuatan yang baik yang dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan ridha Allah dan pahalanya akan tetap mengalir walaupun ia sudah meninggal
 - d. Perbuatan buruk yang dilakukan dengan ikhlas dan mengharap ridho Allah swt dan dosanya akan mengalir walaupun ia sudah meninggal
 - e. Perbuatan baik yang dilakukan karena ingin dipuji oleh teman
12. Berikut amal yang tidak akan terputus pahalanya meskipun pelakunya meninggal dunia, kecuali....
- a. Shodaqoh Jariyah
 - b. Ilmu yang bermanfaat
 - c. Membaca al-Quran setiap hari
 - d. Anak shaleh yang mendoakan orang tuanya
13. Amal saleh sangat berkaitan dengan
- a. Kesucian
 - b. Kebaikan
 - c. Keikhlasan
 - d. Keimanan
14. Perhatikan ilustrasi berikut ini!
 Ketika pulang sekolah naik bus, dengan cuaca yang panas, kalian mendapat tempat duduk yang nyaman, namun tiba-tiba di sampingmu ada nenek tua yang tidak mendapat duduk karena bus penuh dengan penumpang.
 Dari ilustrasi tersebut sikap kalian terhadap nenek tua tersebut yang mencerminkan perilaku beramal saleh adalah

- a. Menunggu nenek melihat kearah kita dan menawarkan tempat duduk kita
 - b. Menyapa nenek tersebut agar terlihat ramah
 - c. Segera mempersilahkan nenek tersebut duduk di tempat yang kita duduk
 - d. Menanyakan keadaan nenek tersebut, jika lemah maka kita persilahkan duduk
15. Berikut ini manfaat beramal saleh, kecuali ...
- a. Diberi ampunan dan pahala yang besar oleh Allah Swt.
 - b. Diberi tambahan petunjuk
 - c. Diberi kekayaan yang berlimpah ruah
 - d. Dihapuskan dosa-dosanya.
16. Al-Quran surat al-maidah ayat 9 menjelaskan tentang salah satu manfaat dari beramal saleh, yaitu...
- a. Diberi ampunan dan pahala yang besar oleh Allah
 - b. Diberi tambahan petunjuk
 - c. Diberi kehidupan yang layak
 - d. Dihapuskan segala dosa
17. Sikap yang tepat apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan adalah....
- a. Membantunya supaya mendapat upah
 - b. Membantunya dengan ikhlas
 - c. Membiarkannya agar berusaha sendiri
 - d. Membantunya jika diminta
18. Sikap dan cara pandang seseorang yang melihat sesuatu dari sisi yang baik adalah
- a. Suudzon
 - b. Amal saleh
 - c. Berfikir kritis
 - d. Husnudzon
19. Lawan dari berbaik sangka adalah
- a. Suudzon
 - b. Berprasangka
 - c. Beramal saleh
 - d. Husnudzon

20. Jika mendengar berita atau isu negatif maka langkah yang tepat adalah...
- Tabayyun
 - Ta'awun
 - Tawakkal
 - Tasamuh
21. Salah satu jenis berbaik sangka, *kecuali*
- Berbaik sangka terhadap Allah
 - Berbaik sangka terhadap diri sendiri
 - Berbaik sangka terhadap orang yang baik saja
 - Berbaik sangka terhadap orang lain
22. Jika manusia tidak beruntung dalam memperoleh karunia Allah, hal itu bukanlah berarti Allah membencinya melainkan kualitas atau kemampuannya kurang maksimal. Oleh karena itu hendaknya kita senantiasa
- Melanjutkan usahanya karena takut gagal
 - Husnudzon kepada Allah
 - Suudzon kepada Allah
 - Menyerah karena lebih baik tidak mencoba sama sekali
23. Perhatikan ilustrasi berikut ini!
- Tutut mendapatkan nilai yang kurang memuaskan saat ujian akhir semester, namun tutut tetap optimis dan belajar lebih giat lagi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.
- Dari ilustrasi tersebut sikap tutut mencerminkan sikap berbaik sangka terhadap
- Orang lain
 - Diri sendiri
 - Allah
 - Rasulullah
24. Perhatikan kalimat berikut ini!
- Yakin bahwa terdapat hikmah di balik segala penderitaan dan kegagalan
 - Menjadikan seseorang teguh pendirian sebab tidak mudah menerima pengaruh buruk dari orang lain
 - Menjadikan seseorang sering mengeluh
 - Menyebabkan seseorang mudah putus asa

5. Hubungan persahabatan dan persaudaraan menjadi lebih baik
6. Sering menyesal ketika melakukan sesuatu

Dari kalimat di atas yang merupakan manfaat baik sangka adalah nomor....

- b. 3,4,6
 - c. 1,2,3
 - d. 1,2,5
 - e. Semua benar
25. Tidak sembarangan menuduh orang lain riya dalam beribadah. Karena bisa jadi memperlihatkan ibadah bertujuan untuk memotivasi orang lain dalam beribadah. Merupakan contoh baik sangka terhadap....
- a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Keluarga
 - d. Kehendak Allah

26. Perhatikan ilustrasi berikut !

Setiap berteman Aris selalu memilih teman yang sesuai dengan derajatnya dan keluarganya, dia tidak mau berkumpul dengan orang yang ekonominya sulit dan di bawahnya karena dia merasa jika berteman dengan anak-anak yang kurang mampu akan menurunkan derajatnya dan akan selalu merepotkannya karena mereka selalu ingin dibantu. Sifat yang dimiliki Aris adalah contoh perilaku suudzon.

Dari ilustrasi tersebut cara menghindari perilaku suudzon adalah kecuali....

- a. Menyadari bahwa perbuatan suudzon dibenci oleh Allah
 - b. Berteman hanya dengan orang yang memiliki derajat yang sama
 - c. Selalu meminta maaf atas kesalahan yang ia perbuat
 - d. Selalu berteman dengan siapapun tanpa memandang derajat
27. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
- a. Tata krama
 - b. Amal Saleh
 - c. Etika baik
 - d. Amal hasanah

28. Suatu amal saleh akan sah jika memenuhi syarat sebagai berikut, *kecuali*...
- Amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
 - Amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah swt
 - Amal saleh dilakukan dengan niat riya' kepada orang lain
 - Amal salah hendaknya dilakukan ketika hati kita senang.
29. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ arti dari ayat tersebut adalah
- Sungguh manusia berada dalam kesulitan
 - Sungguh manusia berada dalam kerugian
 - Sungguh manusia berada dalam kemungkaran
 - Sungguh manusia berada dalam kebaikan
30. احْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ Arti dari ayat tersebut adalah
- Janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain
 - Dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain
 - Hai orang-orang beriman
 - Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa
31. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ Arti dari ayat tersebut adalah...
- Maka siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah (biji sawi)
 - Niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
 - Dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah (biji sawi)
 - dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah (biji sawi), dia akan melihat (balasan)nya.
32. Ayat al-Quran yang menjelaskan tentang berbaik sangka terdapat pada
- Q.S al-Hujarat/99:7
 - Q.S al-Ashr/103:2-3
 - Q.S al-Zalzalah/49:12
 - Q.S al-Isra/17:27

33. Berikut adalah termasuk golongan orang yang tidak merugi, *kecuali*
...
a. Orang yang beriman
b. Orang yang bersabar
c. Orang yang beramal saleh
d. Orang yang selalu berprasangka buruk
34. Lawan kata dari amal saleh adalah
a. Amal mahmudah
b. Amal sayyi'ah
c. Amal nafsiyah
d. Amal hasanah
35. Amal *sayyi'ah* adalah....
a. Amal yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain
b. Amal yang mendatangkan kebaikan bagi pelakunya dan orang lain
c. Amal yang mendatangkan manfaat bagi orang terdekat
d. Amal yang menjadikan orang-orang menjadi baik dihadapan Allah swt
36. Perbuatan yang baik yang dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan ridha Allah dan pahalanya akan tetap mengalir walaupun ia sudah meninggal adalah pengertian
a. Amal istiqomah
b. Amal nafsiyah
c. Amal jariyah
d. Amal mahmudah
37. Perhatikan kalimat di bawah ini !
1) Shodaqoh Jariah
2) Ilmu yang bermanfaat
3) Shalat lima waktu dengan khusyu'
4) Membaca al-Quran setiap hari
5) Anak shaleh yang mendoakan orang tuanya
- Dari kalimat di atas yang merupakan contoh amal jariyah adalah
a. 1,2,3
b. 1,2,5

- c. 1,3,5
 - d. 2,3,5
38. Allah memerintahkan kepada manusia untuk beriman dan beramal saleh. Setiap manusia yang memenuhi perintah Allah tersebut akan meraih kedudukan yang mulia, karena
- a. beriman dan beramal saleh merupakan hal yang disukai teman
 - b. beriman dan beramal saleh merupakan tindak lanjut dari keislaman seseorang
 - c. beriman dan beramal saleh merupakan bentuk ibadah kepada Allah
 - d. beriman dan beramal saleh merupakan kewajiban setiap manusia
39. Mengapa iman dan amal saleh saling berkaitan....
- a. keimanan dapat dibuktikan dengan amal shaleh, dan amal shaleh harus dilandasi dengan keimanan
 - b. amal saleh merupakan jenis dari keimanan
 - c. beramal saleh dapat berdampak pada keimanan
 - d. beramal saleh dapat menjadikan orang beriman
40. Contoh beramal saleh terhadap lingkungan alam adalah
- a. Membuang sampah di sugai
 - b. Melakukan penebangan hutan
 - c. Melakukan daur ulang terhadap sampah
 - d. Memanfaatkan plastik dalam jumlah yang banyak
41. Contoh beramal saleh terhadap Allah adalah...
- a. Menolong kaum duafa
 - b. Menjaga tutur kata yang baik
 - c. Membaca al-Quran
 - d. Menjaga Kebersihan
42. Salah satu manfaat beramal saleh adalah dihapuskan dosa-dosanya oleh Allah, seperti pada...
- a. Q.S. Maryam/19: 76
 - b. Q.S. an-Nahl/16: 97
 - c. Q.S. al-Ankabut/29: 7
 - d. QS. al-Maidah/5:9
43. Al-Quran surat Maryam ayat 76 mengandung salah satu manfaat dari beramal saleh, yaitu
- a. Diberi ampunan dari pahala yang besar oleh Allah swt

- b. Diberi tambahan petunjuk
 - c. Dijauhkan dari kerugian di dunia dan akhirat
 - d. Dihapuskan dosa-dosanya
44. Husnudzon adalah...
- a. Cara pandang seseorang dari sisi yang baik untuk kepentingan diri sendiri
 - b. Sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu dari sisi yang baik
 - c. Sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu dari sisi yang buruk
 - d. Cara pandang seseorang dari keuntungannya
45. Seseorang yang husnudzon pada diri sendiri akan memiliki sifat.....
- a. Percaya diri
 - b. Pesimis
 - c. Takabur
 - d. Ujub
46. Kata zhan artinya ...
- a. Baik
 - b. niat
 - c. Prasangka
 - d. I'tikad
47. Merasa senang, berfikir positif, menghormati orang lain tanpa rasa curiga dan dengki merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang yang....
- a. Berbaik sangka terhadap Allah
 - b. Berbaik sangka terhadap diri sendiri
 - c. Berbaik sangka terhadap lingkungan
 - d. Berbaik sangka terhadap orang lain
48. Berikut ini contoh berbaik sangka kepada Allah adalah....
- a. Mengeluh saat mendapat cobaan
 - b. Membaca al-Quran setiap saat
 - c. Bersyukur atas segala nikmat
 - d. Meminta bantuan kepada manusia ketika kesulitan
49. Salah satu manfaat berbaik sangka berikut ini adalah
- a. Mendapat banyak hadiah
 - b. Membentuk pribadi yang tangguh

- c. Mendapat kepercayaan dari guru
 - d. Membuat kita kaya raya
50. Perhatikan ilustrasi berikut ini !
- Ibu Lidya seorang pengusaha ojek di Jakarta. Beliau selalu berprasangka baik terhadap sopir-sopirnya. Sopirnyapun selalu menjaga kepercayaan dari bu Lidya, sehingga ketika motornya dibawa oleh sopirnya kemanapun dan kapan pun, ibu Lidya tidak pernah khawatir.
- Dari ilustrasi tersebut manfaat dari berbaik sangka adalah ...
- a. Tidak pernah rugi
 - b. Selalu rendah hati
 - c. Selalu optimis
 - d. Memiliki ketenangan hati
51. Perhatikan Ilustrasi berikut ini!
- Bulan lalu, anak Pak Budi meninggal karena kecelakaan bus dan Pak Budi merasa hal tersebut sangat tidak adil karena terjadi kepadanya.
- Dari ilustrasi tersebut merupakan contoh sikap
- a. Suudzon kepada diri sendiri
 - b. Suudzon kepada supir bus
 - c. Suudzon kepada Allah
 - d. Suudzon kepada orang lain

Lampiran 6

Tabel 22: Hasil Uji Coba Instrumen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tutut	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
2	Teguh	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
3	Vinsa Rizky	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
4	M. Ali	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Rio Rinaldi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	Rehan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Sudarto	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
8	Sahrul	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
9	Rizki	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
10	Cinta	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
11	Vito	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
12	Didik	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
13	LG Ekyar	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Tri	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
15	Yenis Fatika	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
16	Ahmad Faizin	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
17	Mujiati	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
18	Ririn	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
19	Shofarudin	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
20	Kresna	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
21	Ahmad Nur	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
22	Wanda Darma	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
23	A. Andika	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
24	Ilham	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
25	Wahyudi	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
26	Galih Putra	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1

27	Sufa'at	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
28	Andika	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
29	Bayu	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
30	Rizal Rifai	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
31	Anom	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
32	Afabah Fahmi	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
33	Serli Agustina	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
34	Eko	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
35	Nurul Khabibah	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
36	Siti Lanatul	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
37	Solikhati	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
38	Wahyuni	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
39	Ad'ha Lailatul	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
40	Aditia	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
41	Riyan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
42	M Rasyidan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
43	Innaya	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
44	Solekhah	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
45	Diki	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
46	Ilham Adhitya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
47	Nunun	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
48	Asa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
49	Nadia	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
50	Bella	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
51	Desi	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
52	Riana	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0

0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1

1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jml
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	37
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38
0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	14
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	13
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	18
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	22
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	33
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	20
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	33
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	19
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	28
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	18
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	17
1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	19
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	16
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	16
0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	33
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	14
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	16

1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	18
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	29
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	15
0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	20
0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	22
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	18
0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	30
1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	28
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	17
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	33
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	14
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	19
0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	30
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	20
1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	20
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	16
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	44
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	44
0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	18
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	32
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	35
0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	28

Lampiran 7

Tabel 23: Hasil Uji Validitas

		SKOR TOTAL	Ket
SOAL01	Pearson Correlation	,379**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	52	
SOAL02	Pearson Correlation	,241	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,085	
	N	52	
SOAL03	Pearson Correlation	,410**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	52	
SOAL04	Pearson Correlation	,160	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,258	
	N	52	
SOAL05	Pearson Correlation	-,082	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,561	
	N	52	
SOAL06	Pearson Correlation	,033	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,816	
	N	52	
SOAL07	Pearson Correlation	,337*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	52	
SOAL08	Pearson Correlation	,413**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	52	
SOAL09	Pearson Correlation	,451**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL10	Pearson Correlation	,356**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	52	
SOAL11	Pearson Correlation	,341*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	52	
SOAL12	Pearson Correlation	,311*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	52	

SOAL13	Pearson Correlation	,499**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL14	Pearson Correlation	,546**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL15	Pearson Correlation	,187	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,185	
	N	52	
SOAL16	Pearson Correlation	,449**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL17	Pearson Correlation	,636**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL18	Pearson Correlation	,482**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL19	Pearson Correlation	,296*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	52	
SOAL20	Pearson Correlation	,684**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL21	Pearson Correlation	,663**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL22	Pearson Correlation	,223	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,111	
	N	52	
SOAL23	Pearson Correlation	,603**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL24	Pearson Correlation	,533**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL25	Pearson Correlation	,228	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,104	
	N	52	
SOAL26	Pearson Correlation	,525**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	52	
SOAL27	Pearson Correlation	,511**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL28	Pearson Correlation	,451**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL29	Pearson Correlation	,103	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,466	
	N	52	
SOAL30	Pearson Correlation	,155	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,273	
	N	52	
SOAL31	Pearson Correlation	-,075	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,598	
	N	52	
SOAL32	Pearson Correlation	,535**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL33	Pearson Correlation	,151	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,285	
	N	52	
SOAL34	Pearson Correlation	,331 [^]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	52	
SOAL35	Pearson Correlation	,575**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL36	Pearson Correlation	,268	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	52	
SOAL37	Pearson Correlation	,390**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	52	
SOAL38	Pearson Correlation	,526**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL39	Pearson Correlation	,632**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL40	Pearson Correlation	,503**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL41	Pearson Correlation	,074	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,603	
	N	52	
SOAL42	Pearson Correlation	-,039	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,783	
	N	52	
SOAL43	Pearson Correlation	,574**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL44	Pearson Correlation	,483**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL45	Pearson Correlation	,372**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	52	
SOAL46	Pearson Correlation	,514**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL47	Pearson Correlation	,441**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL48	Pearson Correlation	,361**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	52	
SOAL49	Pearson Correlation	,469**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL50	Pearson Correlation	,642**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	52	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8: Nilai r Tabel *Product Moment*

N	Taraf signifikansi	
	5%	1%
51	0,271	0,358
52	0,268	0,354
53	0,266	0,350
54	0,263	0,349
55	0,261	0,345

Lampiran 9

Tabel 24: Hasil Uji Daya Pembeda

		SKOR TOTAL	Ket
SOAL01	Pearson Correlation	,379**	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	52	
SOAL02	Pearson Correlation	,241	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,085	
	N	52	
SOAL03	Pearson Correlation	,410**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	52	
SOAL04	Pearson Correlation	,160	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,258	
	N	52	
SOAL05	Pearson Correlation	-,082	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,561	
	N	52	
SOAL06	Pearson Correlation	,033	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,816	
	N	52	
SOAL07	Pearson Correlation	,337*	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	52	
SOAL08	Pearson Correlation	,413**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	52	
SOAL09	Pearson Correlation	,451**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL10	Pearson Correlation	,356**	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	52	
SOAL11	Pearson Correlation	,341*	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	52	
SOAL12	Pearson Correlation	,311*	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	52	

SOAL13	Pearson Correlation	,499**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL14	Pearson Correlation	,546**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL15	Pearson Correlation	,187	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,185	
	N	52	
SOAL16	Pearson Correlation	,449**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL17	Pearson Correlation	,636**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL18	Pearson Correlation	,482**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL19	Pearson Correlation	,296*	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	52	
SOAL20	Pearson Correlation	,684**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL21	Pearson Correlation	,663**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL22	Pearson Correlation	,223	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,111	
	N	52	
SOAL23	Pearson Correlation	,603**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL24	Pearson Correlation	,533**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL25	Pearson Correlation	,228	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,104	
	N	52	
SOAL26	Pearson Correlation	,525**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	52	
SOAL27	Pearson Correlation	,511**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL28	Pearson Correlation	,451**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL29	Pearson Correlation	,103	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,466	
	N	52	
SOAL30	Pearson Correlation	,155	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,273	
	N	52	
SOAL31	Pearson Correlation	-,075	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,598	
	N	52	
SOAL32	Pearson Correlation	,535**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL33	Pearson Correlation	,151	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,285	
	N	52	
SOAL34	Pearson Correlation	,331 [†]	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	52	
SOAL35	Pearson Correlation	,575**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL36	Pearson Correlation	,268	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	52	
SOAL37	Pearson Correlation	,390**	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	52	
SOAL38	Pearson Correlation	,526**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL39	Pearson Correlation	,632**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL40	Pearson Correlation	,503**	Baik

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL41	Pearson Correlation	,074	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,603	
	N	52	
SOAL42	Pearson Correlation	-,039	Buruk
	Sig. (2-tailed)	,783	
	N	52	
SOAL43	Pearson Correlation	,574**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL44	Pearson Correlation	,483**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL45	Pearson Correlation	,372**	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	52	
SOAL46	Pearson Correlation	,514**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL47	Pearson Correlation	,441**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	52	
SOAL48	Pearson Correlation	,361**	Cukup
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	52	
SOAL49	Pearson Correlation	,469**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SOAL50	Pearson Correlation	,642**	Baik
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	52	

Lampiran 10

Tabel 25: Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Descriptive Statistics

	N	Mean
SOAL01	52	,8077
SOAL02	52	,4038
SOAL03	52	,4038
SOAL04	52	,4615
SOAL05	52	,1923
SOAL06	52	,2885
SOAL07	52	,5192
SOAL08	52	,6923
SOAL09	52	,4231
SOAL10	52	,5962
SOAL11	52	,1346
SOAL12	52	,1923
SOAL13	52	,5962
SOAL14	52	,3269
SOAL15	52	,5000
SOAL16	52	,7500
SOAL17	52	,4231
SOAL18	52	,5962
SOAL19	52	,2692
SOAL20	52	,5000
SOAL21	52	,5000
SOAL22	52	,2115
SOAL23	52	,5000
SOAL24	52	,5769

SOAL25	52	,4615
SOAL26	52	,5577
SOAL27	52	,4231
SOAL28	52	,3846
SOAL29	52	,2885
SOAL30	52	,2885
SOAL31	52	,2885
SOAL32	52	,5385
SOAL33	52	,3462
SOAL34	52	,3654
SOAL35	52	,5192
SOAL36	52	,3846
SOAL37	52	,5385
SOAL38	52	,5385
SOAL39	52	,5577
SOAL40	52	,5769
SOAL41	52	,1923
SOAL42	52	,2308
SOAL43	52	,3654
SOAL44	52	,4038
SOAL45	52	,2692
SOAL46	52	,4038
SOAL47	52	,6346
SOAL48	52	,5769
SOAL49	52	,2885
SOAL50	52	,4423
JUMLAH	52	21,7308
Valid N (listwise)	52	

Lampiran 11

Tabel 26: Hasil Uji Fungsi Distraktor

No	Jawaban	A	B	C	D
1	A	91%	15%	7%	0%
2	C	22%	37%	46%	9%
3	C	26%	22%	46%	20%
4	A	48%	9%	43%	13%
5	C	24%	30%	22%	37%
6	B	48%	28%	24%	9%
7	D	22%	17%	13%	61%
8	A	76%	11%	20%	7%
9	C	24%	17%	48%	24%
10	B	22%	67%	15%	9%
11	C	26%	30%	15%	41%
12	D	13%	28%	50%	22%
13	C	20%	15%	67%	11%
14	C	35%	28%	37%	13%
15	A	57%	17%	9%	30%
16	B	13%	85%	13%	2%
17	D	4%	39%	22%	43%
18	A	67%	15%	11%	20%
19	A	30%	24%	35%	24%
20	C	20%	17%	57%	20%
21	B	17%	57%	24%	15%
22	C	26%	59%	24%	4%
23	C	13%	33%	57%	11%
24	B	9%	65%	13%	28%
25	B	30%	52%	20%	11%
26	B	26%	63%	13%	11%

27	C	11%	33%	48%	22%
28	B	13%	43%	26%	30%
29	D	30%	30%	17%	35%
30	D	33%	20%	30%	30%
31	A	33%	35%	28%	17%
32	D	20%	17%	15%	61%
33	B	26%	39%	30%	17%
34	A	41%	22%	33%	17%
35	C	26%	11%	59%	17%
36	B	24%	43%	28%	17%
37	C	13%	20%	61%	20%
38	A	61%	24%	13%	15%
39	C	15%	15%	63%	20%
40	C	11%	28%	61%	13%
41	C	46%	24%	22%	22%
42	B	35%	30%	20%	28%
43	B	30%	41%	20%	22%
44	A	43%	28%	22%	20%
45	C	39%	28%	30%	15%
46	D	35%	22%	11%	46%
47	C	2%	22%	72%	17%
48	B	9%	65%	24%	15%
49	D	30%	28%	22%	33%
50	C	22%	20%	50%	22%

Lampiran 12: Soal Setelah Uji Coba

Soal Pre-test

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian beramal saleh adalah
 - a. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 - b. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi keluarga, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 - c. Segala perbuatan yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 - d. Segala perbuatan baik dan dilakukan agar mendapat apresiasi dari berbagai pihak sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
2. وَلَا تَحْسَبُوا وَلَا يَعْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا arti dari ayat tersebut adalah...
 - a. Wahai orang-orang yang beriman
 - b. Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa
 - c. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.
 - d. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mai Tentu kamu merasa jijik.
3. (إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ) (رواه البخارى) Hadist tersebut berisi larangan ...
 - a. Beramal saleh
 - b. Berbaik sangka
 - c. Bersedekah
 - d. Berburuk sangka
4. Setiap amal saleh yang dilakukan pasti mendapat balasan dari Allah swt, sekecil apapun amal tersebut Allah akan membalas dengan seadil-adilnya. Karena nilai dari suatu amal dilihat dari ...
 - a. Keikhlasannya

- b. Besar-kecilnya
 - c. Tingkat kebajikannya
 - d. Sedikit-banyaknya
5. Amal yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain adalah....
- a. Amal baik
 - b. Amal hasannah
 - c. Amal sayyi'ah
 - d. Amal mahmudah
6. Amal jariyah adalah
- a. Perbuatan baik yang dilakukan dengan harapan balasan dari orang yang kita tolong dan ridha Allah
 - b. Perbuatan yang baik yang dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan ridha Allah dan pahalanya akan tetap mengalir walaupun ia sudah meninggal
 - c. Perbuatan buruk yang dilakukan dengan ikhlas dan mengharap ridho Allah swt dan dosanya akan mengalir walaupun ia sudah meninggal
 - d. Perbuatan baik yang dilakukan karena ingin dipuji oleh teman
7. Perhatikan ilustrasi berikut ini!
- Ketika pulang sekolah naik bus, dengan cuaca yang panas, kalian mendapat tempat duduk yang nyaman, namun tiba-tiba di sampingmu ada nenek tua yang tidak mendapat duduk karena bus penuh dengan penumpang.

2 | P R E T E S T

Dari ilustrasi tersebut sikap kalian terhadap nenek tua tersebut yang mencerminkan perilaku beramal saleh adalah

- a. Menunggu nenek melihat kearah kita dan menawarkan tempat duduk kita
 - b. Menyapa nenek tersebut agar terlihat ramah
 - c. Segera mempersilahkan nenek tersebut duduk di tempat yang kita duduk
 - d. Menanyakan keadaan nenek tersebut, jika lemah maka kita persilahkan duduk
8. Berikut ini manfaat beramal saleh, kecuali ...
- a. Diberi ampunan dan pahala yang besar oleh Allah Swt.
 - b. Diberi tambahan petunjuk
 - c. Diberi kekayaan yang berlimpah ruah
 - d. Dihapuskan dosa-dosanya.
9. Sikap dan cara pandang seseorang yang melihat sesuatu dari sisi yang baik adalah
- a. Tawadu'
 - b. Amal saleh
 - c. Berfikir kritis
 - d. Husnudzon
10. Lawan dari berbaik sangka adalah
- a. Suudzon
 - b. Berprasangka
 - c. Beramal saleh
 - d. Husnudzon
11. Salah satu jenis berbaik sangka, *kecuali*
- a. Berbaik sangka terhadap Allah
 - b. Berbaik sangka terhadap diri sendiri
 - c. Berbaik sangka terhadap orang yang baik saja
 - d. Berbaik sangka terhadap orang lain
12. Jika manusia tidak beruntung dalam memperoleh karunia Allah, hal itu bukanlah berarti Allah membencinya melainkan kualitas atau kemampuannya kurang maksimal. Oleh karena itu hendaknya kita senantiasa
- a. Melanjutkan usahanya karena takut gagal
 - b. Husnudzon kepada Allah

- c. Suudzon kepada Allah
 - d. Menyerah karena lebih baik tidak mencoba sama sekali
13. Perhatikan kalimat berikut ini!
1. Yakin bahwa terdapat hikmah di balik segala penderitaan dan kegagalan
 2. Menjadikan seseorang teguh pendirian sebab tidak mudah menerima pengaruh buruk dari orang lain
 3. Menjadikan seseorang sering mengeluh
 4. Menyebabkan seseorang mudah putus asa
 5. Hubungan persahabatan dan persaudaraan menjadi lebih baik
 6. Sering menyesal ketika melakukan sesuatu
- Dari kalimat di atas yang merupakan manfaat baik sangka adalah nomor....
- a. 3,4,6
 - b. 1,2,3
 - c. 1,2,5
 - d. Semua benar
14. Tidak sembarangan menuduh orang lain riya dalam beribadah. Karena bisa jadi memperlihatkan ibadah bertujuan untuk memotivasi orang lain dalam beribadah. Merupakan contoh baik sangka terhadap....
- a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Keluarga
 - d. Kehendak Allah
15. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
- a. Tata krama

4 | P R E T E S T

- b. Amal Saleh
- c. Etika baik

- d. Amal hasanah
16. Suatu amal saleh akan sah jika memenuhi syarat sebagai berikut, *kecuali*....
- Amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
 - Amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah swt
 - Amal saleh dilakukan dengan niat riya' kepada orang lain
 - Amal salah hendaknya dilakukan ketika hati kita senang.
17. Berikut amal yang tidak akan terputus pahalanya meskipun pelakunya meninggal dunia, *kecuali*....
- Shodaqoh Jariyah
 - Ilmu yang bermanfaat
 - Membaca al-Quran setiap hari
 - Anak shaleh yang mendoakan orang tuanya
18. Amal saleh sangat berkaitan dengan
- Kesucian
 - Kebaikan
 - Keikhlasan
 - Keimanan

Kunci Jawaban Soal *Pre-test*

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 7. C | 13. C |
| 2. C | 8. C | 14. B |
| 3. D | 9. D | 15. B |
| 4. A | 10. A | 16. C |
| 5. C | 11. C | 17. C |
| 6. B | 12. B | 18. D |

Lampiran 13

Tabel 27: Daftar Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Ageng Wasisso	45
2	Bayu Setiawan	30
3	Dawud Darunnaja	55
4	Deddy Prasetyo	55
5	Dinda Tri Ashifa	90
6	Diva Kurniawan	75
7	Farel Aditya	65
8	Gunawan Okta Utama	95
9	Insan Nahrowi	50
10	Irmawan	35
11	Muhamad Aldi Saputra	45
12	Nurul Alimah	0
13	Rio Rayhan Ramadhan	55
14	Sinta Amelia	50
15	Siti Nur Waki'ah	70
16	Slamet Kurniawan	25
17	Tantiani Tistasari	85
18	Tomi Rahmat Prabowo	60
19	Wigih Afi Prasetya	55
20	Yesia Hani Aprilia	50
21	Muhammad Lutfi	30
22	Irfan Maulana	70
23	Dian Fianita	65
24	M. Khoiril Wafa	55
25	Alfiah Makrifatus S	60
26	Andika Habibilah	50
27	Putri Ramadhani	50

Lampiran 14

Tabel 28: Daftar Nilai Pre-test Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Ahmad subari	40
2	Ali Murtadho	55
3	Annya Saraswati	35
4	Devika Nursela Anggraini	0
5	Diko saputra	60
6	Diky Pratama Saputra	50
7	Dimas Catur Nugroho	45
8	Dimas Saputra	60
9	Endra Jodi Raditya	40
10	Fany Putri Melani	45
11	Feri Adhi Rahayu	55
12	heriyanto	60
13	Ilham Rimulyana	55
14	Imam Wahyu adi Saputra	50
15	Kevin Abdul Rohman	90
16	Muhlisin	35
17	Muhamad Saiful Hadi	60
18	Olivia Zahrotus Sita	45
19	Rasya Andrian	60
20	Rifa Valentina Zalfa	50
21	Rifky Muzaka	60
22	Risma Shela Asti Khasanah	40
23	Rizqi Mubarokah	45
24	Sahrul Sandinata	60
25	Sarah Fitria Ningsih	50

Lampiran 15

Soal *Post-test*

1. Sikap yang tepat apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan adalah....
 - a. Membantunya supaya mendapat upah
 - b. Membantunya dengan ikhlas
 - c. Membiarkannya agar berusaha sendiri
 - d. Membantunya supaya mendapat pujian orang lain dengan ikhlas
2. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ arti dari ayat tersebut adalah
 - a. Sungguh manusia berada dalam kesulitan
 - b. Sungguh manusia berada dalam kerugian
 - c. Sungguh manusia berada dalam kemungkaran
 - d. Sungguh manusia berada dalam kebaikan
3. Berikut adalah termasuk golongan orang yang tidak merugi, *kecuali* ...
 - a. Orang yang beriman
 - b. Orang yang bersabar
 - c. Orang yang beramal saleh
 - d. Orang yang selalu berprasangka buruk
4. Amal *sayyi'ah* adalah....
 - a. Amal yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain
 - b. Amal yang mendatangkan kebaikan bagi pelakunya dan orang lain
 - c. Amal yang mendatangkan manfaat bagi orang terdekat

- d. Amal yang menjadikan orang-orang menjadi baik dihadapan Allah swt
5. Perbuatan yang baik yang dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan ridha Allah dan pahalanya akan tetap mengalir walaupun ia sudah meninggal adalah pengertian
 - a. Amal istiqomah
 - b. Amal nafsiyah
 - c. Amal jariyah
 - d. Amal mahmudah
 6. Allah memerintahkan kepada manusia untuk beriman dan beramal saleh. Setiap manusia yang memenuhi perintah Allah tersebut akan meraih kedudukan yang mulia, karena
 - a. beriman dan beramal saleh merupakan hal yang disukai teman
 - b. beriman dan beramal saleh merupakan tindak lanjut dari keislaman seseorang
 - c. beriman dan beramal saleh merupakan bentuk ibadah kepada Allah
 - d. beriman dan beramal saleh merupakan kewajiban setiap manusia
 7. Mengapa iman dan amal saleh saling berkaitan....
 - a. keimanan dapat dibuktikan dengan amal shaleh, dan amal shaleh harus dilandasi dengan keimanan
 - b. amal saleh merupakan jenis dari keimanan
 - c. beramal saleh dapat berdampak pada keimanan
 - d. beramal saleh dapat menjadikan orang beriman
 8. Contoh beramal saleh terhadap lingkungan alam adalah
 - a. Membuang sampah di sugai
 - b. Melakukan penebangan hutan
 - c. Melakukan daur ulang terhadap sampah
 - d. Memanfaatkan plastik dalam jumlah yang banyak
 9. Contoh beramal saleh terhadap Allah adalah...
 - a. Menolong kaum duafa

- b. Menjaga tutur kata yang baik
 - c. Membaca al-Quran
 - d. Menjaga Kebersihan
10. Husnudzon adalah....
- a. Cara pandang seseorang dari sisi yang baik untuk kepentingan diri sendiri
 - b. Sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu dari sisi yang baik
 - c. Sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu dari sisi yang buruk
 - d. Cara pandang seseorang dari keuntungannya
11. Seseorang yang husnudzon pada diri sendiri akan memiliki sifat....
- a. Percaya diri
 - b. Pesimis
 - c. Takabur
 - d. Ujub
12. Merasa senang, berfikir positif, menghormati orang lain tanpa rasa curiga dan dengki merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang yang....
- a. Berbaik sangka terhadap Allah
 - b. Berbaik sangka terhadap diri sendiri
 - c. Berbaik sangka terhadap lingkungan
 - d. Berbaik sangka terhadap orang lain
12. Berikut ini contoh berbaik sangka kepada Allah adalah....
- a. Bersabar ketika mendapat cobaan yang kecil
 - b. Membaca al-Quran setiap saat
 - c. Bersyukur atas segala nikmat
 - d. Meminta bantuan kepada manusia ketika kesulitan
13. Salah satu manfaat berbaik sangka berikut ini adalah

- a. Mendapat banyak hadiah
- b. Membentuk pribadi yang tangguh
- c. Mendapat kepercayaan dari guru

3 | P O S T T E S T

- d. Membuat kita kaya raya
15. Perhatikan Ilustrasi berikut ini!
Bulan lalu, anak Pak Budi meninggal karena kecelakaan bus dan Pak Budi merasa hal tersebut sangat tidak adil karena terjadi kepadanya.
Dari ilustrasi tersebut merupakan contoh sikap
- a. Suudzon kepada diri sendiri
 - b. Suudzon kepada supir bus
 - c. Suudzon kepada Allah
 - d. Suudzon kepada orang lain
16. Jika mendengar berita atau isu negatif maka langkah yang tepat adalah....
- a. Tabayyun
 - b. Ta'awun
 - c. Tawakkal
 - d. Tasamuh
17. Kata zhan artinya ...
- a. Baik
 - b. niat
 - c. Prasangka
 - d. I'tikad
18. Perhatikan ilustrasi berikut ini !
Ibu Lidya seorang pengusaha ojek di Jakarta. Beliau selalu berprasangka baik terhadap sopir-sopirnya. Sopirnyapun selalu menjaga kepercayaan dari bu Lidya, sehingga ketika motornya

dibawa oleh sopirnya kemanapun dan kapan pun, ibu Lidya tidak pernah khawatir.

Dari ilustrasi tersebut manfaat dari berbaik sangka adalah ...

- a. Tidak pernah rugi
- b. Selalu rendah hati
- c. Selalu optimis
- d. Memiliki ketenangan hati

4 | P O S T T E S T

Kunci Jawaban Soal *Post-test*

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. B | 12. D |
| 3. D | 13. C |
| 4. A | 14. B |
| 5. C | 15. C |
| 6. C | 16. A |
| 7. A | 17. C |
| 8. C | 18. D |
| 9. C | |
| 10. B | |

Lampiran 16

Tabel 29: Daftar Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Ageng Wasisso	60
2	Bayu Setiawan	60
3	Dawud Darunnaja	80
4	Deddy Prasetyo	75
5	Dinda Tri Ashifa	100
6	Diva Kurniawan	95
7	Farel Aditya	80
8	Gunawan Okta Utama	100
9	Insan Nahrowi	65
10	Irmawan	70
11	Muhamad Aldi Saputra	60
12	Nurul Alimah	75
13	Rio Rayhan Ramadhan	90
14	Sinta Amelia	55
15	Siti Nur Waki'ah	80
16	Slamet Kurniawan	85
17	Tantiani Tistasari	95
18	Tomi Rahmat Prabowo	95
19	Wigih Afi Prasetya	85
20	Yesia Hani Aprilia	80
21	Muhammad Lutfi	45
22	Irfan Maulana	85
23	Dian Fianita	80
24	M. Khoiril Wafa	80
25	Alfiah Makrifatus S	70
26	Andika Habibilah	70
27	Putri Ramadhani	85

Lampiran 17

Tabel 30: Daftar Nilai Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Ahmad subari	50
2	Ali Murtadho	65
3	Annya Saraswati	40
4	Devika Nursela Anggraini	100
5	Diko saputra	95
6	Diky Pratama Saputra	50
7	Dimas Catur Nugroho	50
8	Dimas Saputra	55
9	Endra Jodi Raditya	50
10	Fany Putri Melani	45
11	Feri Adhi Rahayu	95
12	heriyanto	55
13	Ilham Rimulyana	90
14	Imam Wahyu adi Saputra	65
15	Kevin Abdul Rohman	90
16	Muhlisin	45
17	Muhamad Saiful Hadi	70
18	Olivia Zahrotus Sita	85
19	Rasya Andrian	80
20	Rifa Valentina Zalfa	75
21	Rifky Muzaka	90
22	Risma Shela Asti Khasanah	65
23	Rizqi Mubarakah	55
24	Sahrul Sandinata	75
25	Sarah Fitria Ningsih	75

Lampiran 18: Data Uji Hipotesis

Independent Samples Test (Pre-test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,327	,133	-1,134	50	,262	-5,44444	4,80206	-15,08966	4,20077
	Equal variances not assumed			-1,152	45,186	,256	-5,44444	4,72750	-14,96503	4,07614

Independent Samples Test (Post-test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3,868	,055	-2,043	50	,046	-9,17778	4,49137	-18,19896	-,15660
	Equal variances not assumed			-2,024	45,232	,049	-9,17778	4,53541	-18,31126	-,04429

Lampiran 19: Dokumentasi

1. Kelas Eksperimen

Pre-test



Perlakuan





Post-test



2. Kelas Kontrol

Pre-test



Perlakuan





Post-test



Lampiran 20: Bukti Nilai Pengerjaan Soal Pre-test dan Post-test

Nama : Muhammad Usif
 Kelas : UIIS
 No Absen : 22

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

a. Segala perbuatan yang bermuatan bagi dirinya dan orang lain dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-sunnah yang bermuatan bagi keluarga, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 b. Segala perbuatan yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 c. Segala perbuatan baik dan dilakukan agar mendapat apresiasi dari berbagai pihak sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah
 d. Segala perbuatan baik dan dilakukan agar mendapat apresiasi dari berbagai pihak sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah

a. Wakaf orang-orang yang beriman
 b. Hal-hal yang banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa yang menganggu segenap urusan yang akan datang, termasuk urusan yang baik dan buruk, dan kamu merasa jijik.
 c. أَمْ يَتْلُوكَ ذِكْرَ الْكِتَابِ الذِّكْرَ الَّذِي هُوَ مِنْ رَبِّكَ فَهُوَ Hadis tersebut berisi larangan...
 a. Bermal saleh
 b. Berbuat sangka
 c. Berdebat
 d. Berburuk sangka

a. Setiap amal saleh yang dilakukan pasti mendapat balasan dari Allah, sekadik apapun amal tersebut Allah akan membalas dengan seadil-adilnya. Karena nilai dari suatu amal dilihat dari...
 b. Besar-kecilnya
 c. Tingkat kebelaannya
 d. Sedikit-banyaknya

a. Amal baik
 b. Amal buruk
 c. Amal mabrur
 d. Amal mabrur

a. Perbuatan baik yang dilakukan dengan harapan dari orang yang kita tolong dan ridha Allah
 b. Perbuatan yang baik yang dilakukan dengan ikhlas dan mengabaikan ridha Allah dan pujian manusia yang dilakukan dengan ikhlas dan mengabaikan ridha Allah swt dan doanya c. akan mengair walaupun ia sudah meninggal
 d. Perbuatan baik yang dilakukan karena ingin dipuji oleh teman

Perhatikan instruksi berikut ini!
 Ketika pulang sekolah naik bus, dengan cuaca yang panas, kalian mendapat tempat duduk yang nyaman, namun tiba-tiba di sampingmu ada nenek tua yang tidak mendapat duduk karena bus penuh dengan penumpang.
 Perilaku yang baik adalah...
 a. Menyapa nenek melihat kearah kita dan menawarkan tempat duduk kita
 b. Mengajak nenek berdiri agar terlihat tamah
 c. Mengajak nenek berdiri agar terlihat tamah di tempat yang kita duduki
 d. Menyatakan kesediaan nenek tersebut, jika lemah maka kita perlakukan duduk

Berikut ini masalah beramal saleh, kecuali...
 a. Dideri anggapan dan perlakuan yang kasar oleh Allah Swt.
 b. Dideri keberagamaan yang bertentangan
 c. Dihadapkan tan-tan-nya
 d. Sibap dan cara pandang seseorang yang melihat sesuatu dari sisi yang baik adalah...
 a. Tawaddu'
 b. Amal saleh
 c. Berfikir kritis
 d. أول ما من الله به على عباده

a. Salah satu jenis beramal saleh, kecuali...
 b. Berprasangka
 c. Bermal saleh
 d. Hamudzon

a. Beramal saleh terhadap diri
 b. Beramal saleh terhadap orang lain
 c. Beramal saleh terhadap diri sendiri
 d. Beramal saleh terhadap orang lain

a. Manusia tidak beramal dalam memperoleh karunia Allah, hal itu bukanlah beramal Allah membencinya melainkan kualitas atau kemampuannya kurang maksimal. Oleh karena itu hendaknya kita senantiasa...
 b. Melanjutkan usahanya karena takut gagal
 c. Hamudzon kepada Allah
 d. Menyebut karena lebih baik tidak mencoba sama sekali

Perhatikan kalimat berikut ini!
 a. Ya'ni bahwa terdapat hikmah di balik segala penderitaan dan kegagalan
 b. Menjalankan seseorang teguh pendirian sebab tidak mudah menverna pengaruh buruk dari orang lain
 c. Menjauhkan seseorang sering mengibahl
 d. Menyebarkan seseorang mudah poms asa
 e. Hamudzon seseorang persatuan menjadi lebih baik
 f. Sering menyial ketika melakukan sesuatu

Dari kalimat di atas yang merupakan manfaat beramal saleh adalah nomor...
 a. 3,4,6
 b. 1,2,3
 c. 1,2,3,4
 d. Semua benar

2 | P R E T E S T

OTL = 85

Asti Akhsarrah

Nama : Risma Sheila
Kelas : VIII A
No Absen : 27

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Peringatan bernilai saleh adalah...

a. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah

b. Segala perbuatan yang bermanfaat bagi keluarga, dan sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah

c. Segala perbuatan yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri sesuai dengan akal rasional, al-Quran serta as-Sunnah

d. Segala perbuatan baik dan dilakukan agar mendapat apresiasi dari berbagai pihak sesuai al-Quran serta as-Sunnah
2. $\text{بِأَمْرِ رَبِّكَ يَبْطِئُ وَبِأَمْرِ رَبِّكَ يُدْعَىٰ}$ arti dari ayat tersebut adalah...

a. Waktu orang-orang yang beriman

b. Banyaknya banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa

c. Waktu orang-orang beriman, dan jangalah ada di antara kamu yang mengunggulkan sebagian yang lain

d. Apakah ada di antara kamu yang suka memakam daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik.
3. $\text{لَا يَرْجُو أَجْرًا مِّنْهُم مَّا يَدْعَىٰ بِذِكْرِ اللَّهِ}$ Hadist tersebut berisi larangan ...

a. Beramal saleh

b. Beribadah saleh

c. Bersesdekah

d. Setiap amal saleh yang dilakukan pasti mendapat balasan dari Allah swt, kecuali apapun amal saleh yang dilakukan dengan seadil-adilnya. Karena nilai dari suatu amal dilihat dari ...
4. $\text{كَلِمَاتُهَا بَعْضٌ مِّنْهَا بَعْضٌ}$ Kalimat tersebut berarti ...

a. Besar-kecilnya

b. Tingkat keberikannya

c. Sedikit-banyaknya

d. Amal yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain adalah....
5. Amal baik yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain adalah....

a. Amal baik

b. Amal fashahah

c. Amal jahimah

d. Amal jahimah
6. Amal jahimah adalah....

a. Perbuatan baik yang dilakukan dengan harapan balasan dari orang yang kita tolong dan ridha Allah

b. Perbuatan yang baik, dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan ridha Allah dan berlepas diri dari apa yang kita lakukan

c. Perbuatan baik yang mengait walaqun la sudah meninggal

d. Perbuatan baik yang dilakukan karena ingin dipuji oleh teman

7. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Kelika pulang sekolah naik bus, dengan cuaca yang panas, kalian mendapat tempat duduk yang nyaman, namun tiba-tiba di sampingmu ada nenek tua yang tidak mendapat duduk karena bus penuh dengan penumpang.

a. Menunggu nenek melihat kerahi, kita dan menawarkan tempat duduk kita

b. Menyuruh nenek tersebut agar terlihat ramah

c. Segera mempersiapkan nenek tersebut duduk di tempat yang kita duduki

d. Menyatakan keadaan nenek tersebut, jika lemah maka kita perlihatkan duduk
8. Berikut ini manfaat beramal saleh, kecuali ...

a. Diberi anugerah dan palaa yang besar oleh Allah Swt.

b. Diberi tambahan petunjuk

c. Diberikan petunjuk yang bertepatan ruh

d. Diharuskannya
9. Sikap dan cara pandang seseorang yang melihat sesuatu dari sisi yang baik adalah

a. Tawadu'

b. Amal saleh

c. Berfikir kritis

d. Humudzon
10. Lawan dari berbaik sangka adalah ...

a. Stundzon

b. Berprasangka

c. Beramal saleh

d. Humudzon
11. Salah satu jenis berbaik sangka, kecuali

a. Berbaik sangka terhadap Allah

b. Berbaik sangka terhadap diri sendiri

c. Berbaik sangka terhadap orang yang baik saja

d. Berbaik sangka terhadap orang lain
12. Jika manusia tidak beruntung dalam memperoleh karunia Allah, hal itu bukanlah berarti Allah meniadakan kualitas atau kemampuannya kurang maksimal. Oleh karena itu hendaknya kita harus ...

a. Melanjutkan usahanya karena takut gagal

b. Humudzon kepada Allah

c. Stundzon kepada Allah

d. Menyerah karena lebih baik tidak mencoba sama sekali
13. Perhatikan kalimat berikut ini!

1. Yakin bahwa terdapat hikmah di balik segala penderitaan dan kegagalan

2. Menjangan seseorang teguh pendirian sebab tidak mudah menerima pengaruh buruk dari orang lain

3. Menjadikan seseorang sering mengeluh

4. Menyebabkan seseorang mudah putus asa

5. Hubungan persahabatan dan persaudaraan menjadi lebih baik

6. Sering menyresal ketika melakukan sesuatu

Dari kalimat di atas yang merupakan manfaat berbaik sangka adalah nomor....

a. 3,4,6

b. 1,2,3

c. 1,2,5

d. Semua benar

Nama : SIVA SAKA SAKA SAKA
 Kelas : VIII B
 No Absen : 3

$$18 + 2 = 20$$

$$20 \times 5 = 100$$

100

Berilah beres-beres (N) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat:

1. Sifat orang yang baik adalah sikap yang sedang mengalami kesulitan adalah....
 a. Meminta bantuan orang lain
 b. Membutuhkan orang lain
 c. Membutuhkan orang lain
 d. Membutuhkan orang lain
 e. Membutuhkan orang lain
2. Seorang manusia yang mendapat pujian orang lain dengan ikhlas...
 a. Merasa senang
 b. Merasa bangga
 c. Merasa malu
 d. Merasa sedih
 e. Merasa takut
3. Asas adalah termasuk golongan orang yang tidak merugi, karena...
 a. Orang yang beribrah
 b. Orang yang beramal
 c. Orang yang beramal
 d. Orang yang beramal
 e. Orang yang beramal
4. Orang yang beramal...
 a. Orang yang beramal
 b. Orang yang beramal
 c. Orang yang beramal
 d. Orang yang beramal
 e. Orang yang beramal
5. Perbuatan yang baik yang dilakukan dengan ikhlas dan mengabdikan diri Allah dan pahalanya akan tetap mengalir...
 a. Amal yang baik
 b. Amal yang baik
 c. Amal yang baik
 d. Amal yang baik
 e. Amal yang baik

10. Memeriksa al-Qur'an
 Alim ulama
 Cara pandang seseorang dari sisi yang baik untuk kepentingan diri sendiri
 Sikap mental dan cara pandang yang menyebarkan seseorang melihat sesama dari sisi yang baik
11. Orang yang jujur
 Orang yang jujur
 Orang yang jujur
 Orang yang jujur
12. Merasa senang, berfikir positif, menghormati orang lain tanpa rasa curiga dan dengki merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang yang...
 a. Baik
 b. Baik
 c. Baik
 d. Baik
13. Beribadah kepada Allah
 Beribadah kepada Allah
 Beribadah kepada Allah
 Beribadah kepada Allah
14. Mengingat Allah
 Mengingat Allah
 Mengingat Allah
 Mengingat Allah
15. Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...

16. Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
17. Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...

16. Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
17. Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...
 Perhatian ilustri tersebut adalah...

Perhatikan ilustrasi berikut ini!
 Ibu Lidya seorang pengusaha ojek di Jakarta. Beliau selalu berprasangka baik terhadap sopir-sopirnya. Sopir-sopirnya selalu menjaga kepercayaan dari bu Lidya, sehingga ketika motornya dibawa oleh sopirnya kemampan dan kapan pun, ibu Lidya tidak pernah khawatir.
 Dari ilustrasi tersebut manfaat dari berbaik sangka adalah...
 a. Tidak rendah hati
 b. Selalu rendah hati
 c. Selalu optimis

1612

Nama : Ahmad Sabur
Kelas : VIIA
No Absen : 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Setiap yang tepat apabila ada tuman yang sedang mengalami kesulitan adalah...
 a. Membantu supaya mendapat upah
 b. Membantu dengan ikhlas
 c. Membantu agar beresah sendiri
 d. Membantu supaya mendapat pujian orang lain dengan ikhlas
2. أنت خير مني arti dari ayat tersebut adalah ...
 a. Sungguh manusia berada dalam kesulitan
 b. Sungguh manusia berada dalam keraguan
 c. Sungguh manusia berada dalam kemungkinan
 d. Sungguh manusia berada dalam kebalikan
3. Berikut adalah termasuk golongan orang yang tidak mengul'i, kecuali ...
 a. Orang yang beriman
 b. Orang yang bersekar
 c. Orang yang beriman salah
 d. Orang yang bertauhid
4. أنت خير مني arti dari ayat tersebut adalah ...
 a. Amal yang mendandangkan kebaikan bagi pejakunya maupun orang lain
 b. Amal yang mendandangkan kebaikan bagi pejakunya dan orang lain
 c. Amal yang mendandangkan manfaat bagi orang terdapat
 d. Amal yang menjadikan orang-orang menjadi baik dihadapan Allah swt
5. Perbuatan yang baik yang dibuktikan dengan ikhlas dan mengabdikan ridha Allah dan pahalanya akan tetap mengalir walaupun ia sudah meninggal adalah pengertian ...
 a. Amal istiqomah
 b. Amal rahmah
 c. Amal mahabbah
 d. Amal muhammad
6. Allah memelihara kepada manusia untuk beriman dan beramal salih. Setiap manusia yang memonah perniha Allah tersebut akan meraih kedudukan yang mulia, karena ...
 a. Beriman dan beramal saleh merupakan hal yang disukai terman
 b. Beriman dan beramal saleh merupakan tindak lanjut dari ketekunan seseorang
 c. Beriman dan beramal saleh merupakan bentuk ibadah kepada Allah
 d. Beriman dan beramal saleh merupakan kewajiban setiap manusia
7. Mengapa iman dan amal saleh saling berkaitan...
 a. Kemanan dapat dibuktikan dengan amal saleh, dan amal saleh harus dilandasi dengan iman
 b. Iman salah merupakan jenis dari kermanan
 c. Beramal saleh dapat berdampak pada kermanan
 d. Beramal saleh dapat menjadikan orang beriman
8. أنت خير مني beramal saleh terhadap lingkungan alam adalah ...
 a. Merubung simpah di sugat
 b. Melakukan penebangan hutan
 c. Melakukan daur ulang terdapat sampah
 d. Melakukan penanaman tumbuhan yang banyak
9. أنت خير مني beramal saleh terhadap Allah adalah...
 a. Melakukan kaman dua'fa
 b. Menjaga umur kata yang baik
 c. Melakukan kaman dua'fa
 d. Melakukan kaman dua'fa

Membaca al-Quran
d. Menjaga Kebersihan

10. Humsudon adalah...
 a. Cara pandang seseorang dari sisi yang baik untuk kepentingan diri sendiri
 b. Sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu dari sisi yang baik
 c. Sikap mental dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu dari sisi yang buruk
 d. Cara pandang seseorang dari kemungutannya

11. Seseorang yang humsudon pada diri sendiri akan memiliki sifat...
 a. Percaya diri
 b. Iktibar
 c. Takut
 d. Ujub

12. Merna senang, berfikir positif, menginformasi orang lain tanpa rasa curiga dan dengki merupakan sikap yang ditunjukkan oleh orang yang...
 a. Berbaik sangka terhadap Allah
 b. Berbaik sangka terhadap diri sendiri
 c. Berbaik sangka terhadap lingkungan
 d. Berbaik sangka terhadap orang lain

13. Berikut ini contoh berbaik sangka kepada Allah adalah...
 a. Bersekar ketika mendapat cobaan yang kecil
 b. Membaca al-Quran setiap saat
 c. Bersyukur atas segala nikmat
 d. Meminta bantuan kepada manusia ketika kesulitan

14. Sabit satu manfaat berbaik sangka berikut ini adalah ...
 a. Mendapat banyak hadiah
 b. Menembuk pribadi yang tangguh
 c. Menghindari kesengsamaan
 d. Menghindari kesengsamaan dari guru

15. Perhatikan ilustrasi berikut ini!
 Rulan Isha, anak Pak Tadi, meninggal karena kecelakaan bus dan Pak Budi merasa hal tersebut sangat tidak adil karena terjadi kepadanya.
 Dari ilustras tersebut merupakan contoh sikap
 a. Suddon kepada diri sendiri
 b. Suddon kepada orang lain
 c. Suddon kepada Allah
 d. Suddon kepada orang lain

16. أنت خير مني berarti iman dan mengafirkan lingkungan yang tepat adalah...
 a. Takwaan
 b. Takwaan
 c. Takwaan
 d. Takwaan

17. Kata zhan artinya...
 a. Baik
 b. Baik
 c. Baik
 d. Baik

18. Kata zhan artinya ...
 a. Baik
 b. Baik
 c. Baik
 d. Baik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://ftk.walisongo.ac.id

Nomor : B-3287/Un.10.3/J.1/PP.00.9/07/2020 27 Juli 2020
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Shodiq, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Nunun Gudyasari
2. NIM : 1703016032
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Guru PAI dan Siswa terhadap Motivasi Belajar Jarak Jauh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Musthofa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1402/Un.10.3/D.1/PG.00./06/2021

03 Juni 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Nama : Nunun Gudyasari

NIM : 1703016032

Yth.

Kepala Sekolah SMP Islam Nurul Jannah
di tempat

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nunun Gudyasari

NIM : 1703016032

Alamat : Dusun Krajan Lor RT 01/ RW 01, Pulokulon, Grobogan

Judul skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang**

Pembimbing : Dr. Shodiq Abdullah, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 Hari, mulai tanggal 9 Juni 2021 sampai dengan tanggal 22 Juni 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185 Telp.

(024)7601295

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa, setelah kami membimbing skripsi mahasiswa:

Nama : **Nunun Gudyasari**

NIM : **1703016032**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DAN BUDI PEKERTI MATERI AKHLAK TERPUJI
SISWA KELAS VIII SMP ISLAM NURUL JANNAH.**

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah :

3.7 (Tisa, tulus)

Catatan khusus pembimbing :

.....
.....
.....

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 Juni 2022

Pembimbing,

Dr. H. Shodiq, M. Ag

NIP: 19681205 199403 1003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nunun Gudyasari
2. Tempat, Tgl Lahir : Grobogan, 04 Oktober 1999
3. Alamat Asal : Dusun Krajan Lor RT/RW 001/001
Desa Tuko Kecamatan Pulokulon
Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa
Tengah
4. Email : nunungudyasari51@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Pendidikan Formal

1. Tahun 2003-2005 : TK Dharmawanita Tuko
2. Tahun 2005-2011 : SD Negeri 1 Tuko
3. Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Kradenan
4. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Kradenan
5. Tahun 2017-2022 : Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang

Pendidikan Non-Formal

1. TPQ at-Taqwa Tuko
2. Madin Miftahul Ulum
3. Ma'had al-Jamiah Walisongo Semarang
4. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang

Semarang, 2 Juni 2022



Nunun Gudyasari

NIM: 1703016032